

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
MELALUI PERMAINAN MONTASE PADA KELOMPOK A  
RAUDHATUL ATHFAL BUSTANUL ULUM TUTUL BALUNG JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Hukum ( S.Pd )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :  
Sholihah  
NIM. T201511125

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2019**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
MELALUI PERMAINAN MONTASE PADA KELOMPOK A  
RAUDHATUL ATHFAL BUSTANUL ULUM TUTUL BALUNG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana pendidikan ( S.Pd )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

**Sholihah**  
**NIM. T201511125**

Disetujui Pembimbing



**Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I**  
**NIP. 19721610 199803 1 003**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
MELALUI PERMAINAN MONTASE PADA KELOMPOK A  
RAUDHATUL ATHFAL BUSTANUL ULUM TUTUL BALUNG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

  
**Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag.**  
NIP. 19640505 199003 1 005

Sekretaris

  
**Arbain Nurdin, M.Pd.I**  
NIP. 19860423 201503 1 001

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.

(  )

2. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag, M.Pd.

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**

NIP. 19640511/199903 2 001

## MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: dan Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, Al ankaabut:6. (Surabaya: Duta Ilmu,2002)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Bapak dan Ibu

Suami dan Anak-anakku tercinta

Teman-teman seperjuangan

Almamater yang kubanggakan IAIN Jember



## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sanjung madah kehadiran Ilahi Rabby Azza wa Jalla yang telah melimpahkan rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul *Peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan montase pada kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul Balung Jember tahun pelajaran 2018/2019* dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam mudah-mudahan senantiasa tetap terlimpahkan kepada baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat, dan Segenap Kaum Muslimin dan Muslimat yang memperoleh syafaatnya. Yang senantiasa telah membimbing dari lembah kegelapan menuju jalan yang lurus dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits.

Selanjutnya, atas terselesaikannya karya ilmiah ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, M.M. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.
3. Dr. H. Mashudi. M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.

4. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Jember, yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi.
5. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi.
6. Drs. H. Muis, M.Si. Selaku Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Jember, yang telah memberikan keleluasan dalam membaca dan mencari referensi buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala. Raudhatul Athfal yang telah Memberikan kesempatan untuk penelitian dan juga telah banyak memberikan bantuan atas terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap karyawan akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah tanpa lelah membekali ilmu pengetahuan, dan Semua
9. Pihak yang turut membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga segala jasa, bantuan dan bimbingannya tercatat sebagai amal baik dan diterima oleh Allah SWT, Aamiin. Dengan kemampuan yang terbatas ini, telah diusahakan untuk menyajikan karya ilmiah dengan sebaik-baiknya. Namun demikian tidaklah menutup kemungkinan kalau terdapat kekurangan-kekurangan yang masih perlu mendapat perhatian dan perbaikan, karena sebagai manusia tidak akan pernah lepas dari kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan. Oleh karena itu, apabila dalam skripsi ini terdapat kekurangan, itu semata-mata karena kelemahan dan kekurangan penulis, sedang apabila terdapat kelebihan, hal

itu semata-mata karena Hidayah dan Taufiq dari Allah SWT. Kemudian dengan iringan doa semoga skripsi ini bermanfaat bagi kepentingan nusa, bangsa dan agama.

Jember, 17 Mei 2019

Penulis

Sholihah

NIM : T201511125



## ABSTRAK

Sholihah, 2019: *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Permainan Montase Pada Kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul Balung Jember tahun Pelajaran 2018/2019.*

Motorik halus merupakan kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk. Kemampuan motorik halus pada anak kelompok A RA Bustanul Ulum dalam pengembangan motorik halus masih terbatas dan rendah, dan pembelajaran motorik halus jarang diberikan dan terabaikan. Dikarenakan lembaga lebih mengutamakan kegiatan calistung untuk peserta didiknya, kegiatan pengembangan motorik halus menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini adalah: (1) Bagaimana permainan montase pada kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember tahun pelajaran 2018/2019? (2) Bagaimana permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember tahun pelajaran 2018/2019? (3) Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A dengan melalui permainan montase di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember tahun pelajaran 2018/2019?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) mendeskripsikan permainan montase pada kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 (2) mendeskripsikan permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 (3) mendeskripsikan meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A dengan melalui permainan montase Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi kodensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa melalui (1) permainan montase pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum yaitu guru memberikan kesempatan kesempatan pada peserta didik dan memberikan pendampingan pada saat pembelajaran kegiatan montase. (2) permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum yaitu melalui langkah-langkah pengembangan permainan montase antara lain: guru menyiapkan menyiapkan bahan dan alat yang digunakan untuk kegiatan montase, guru memilih gambar, anak memilih tema secara bebas (3) meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A dengan melalui permainan montase Raudhatul Athfal Bustanul Ulum yaitu melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penutup atau evaluasi (penilaian).

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori.....	15
1. Kemampuan Motorik Halus .....	15
2. Permainan Montase.....	26

3. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui permainan montase.....	34
---	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisa Data.....	43
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-tahap Penelitian.....	45

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	48
1. Sejarah Lembaga.....	48
2. Letak Geografis Lembaga.....	50
3. Profil Lembaga.....	50
4. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga.....	51
5. Jumlah peserta didik kelompok A dan B RA Bustanul Ulum ..	53
6. Data Pendidik / Dewan Guru RA Bustanul Ulum .....	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
1. Permainan Montase Pada Kelompok A .....	55
2. Permainan Montase Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A .....	58
3. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok A dengan melalui permainan montase .....	61
C. Pembahasan Temuan.....	68
1. Permainan Montase Pada Kelompok A .....	69
2. Permainan Montase Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A .....	70



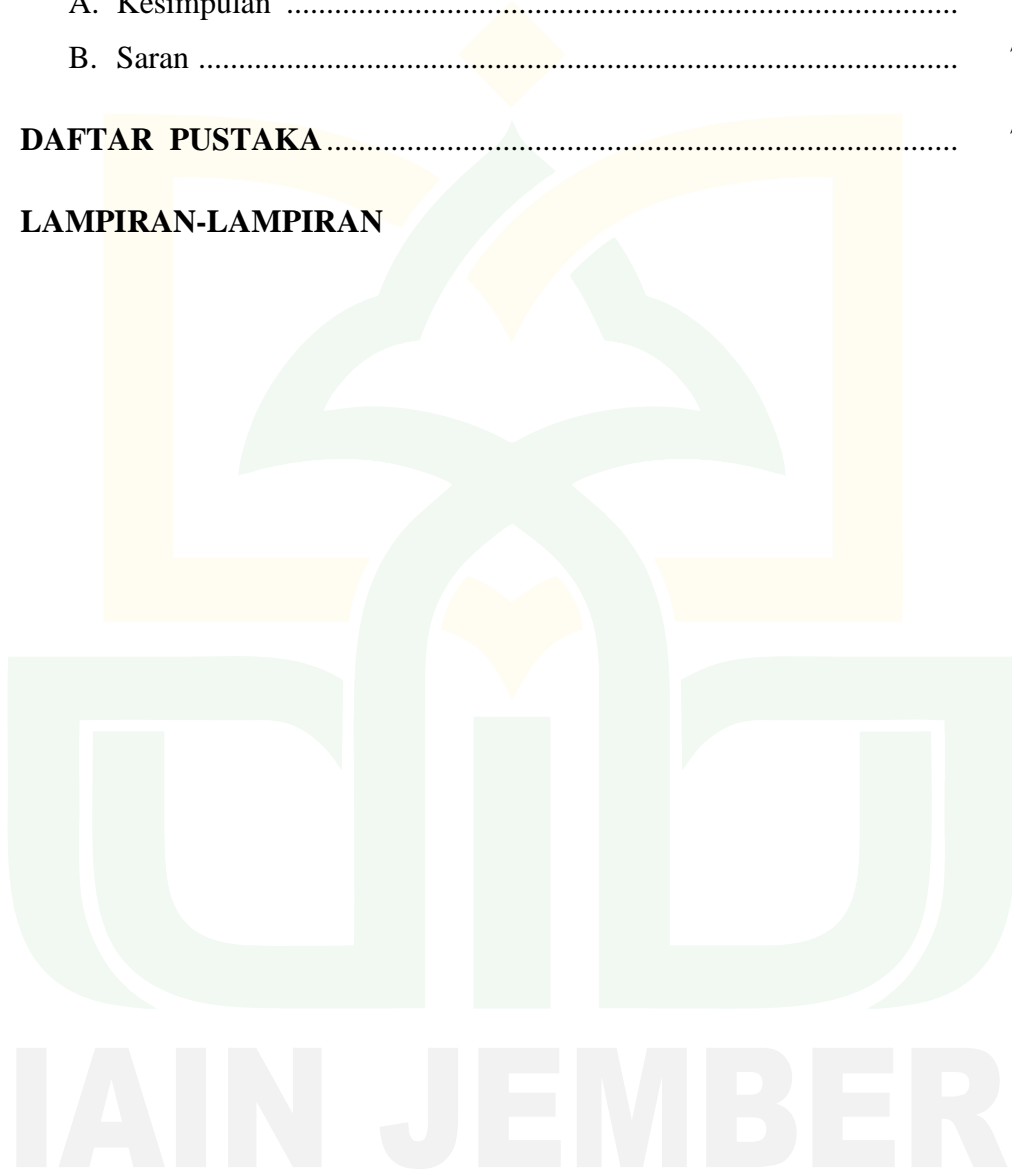
3. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Kelompok A dengan melalui permainan montase .....	72
--	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76

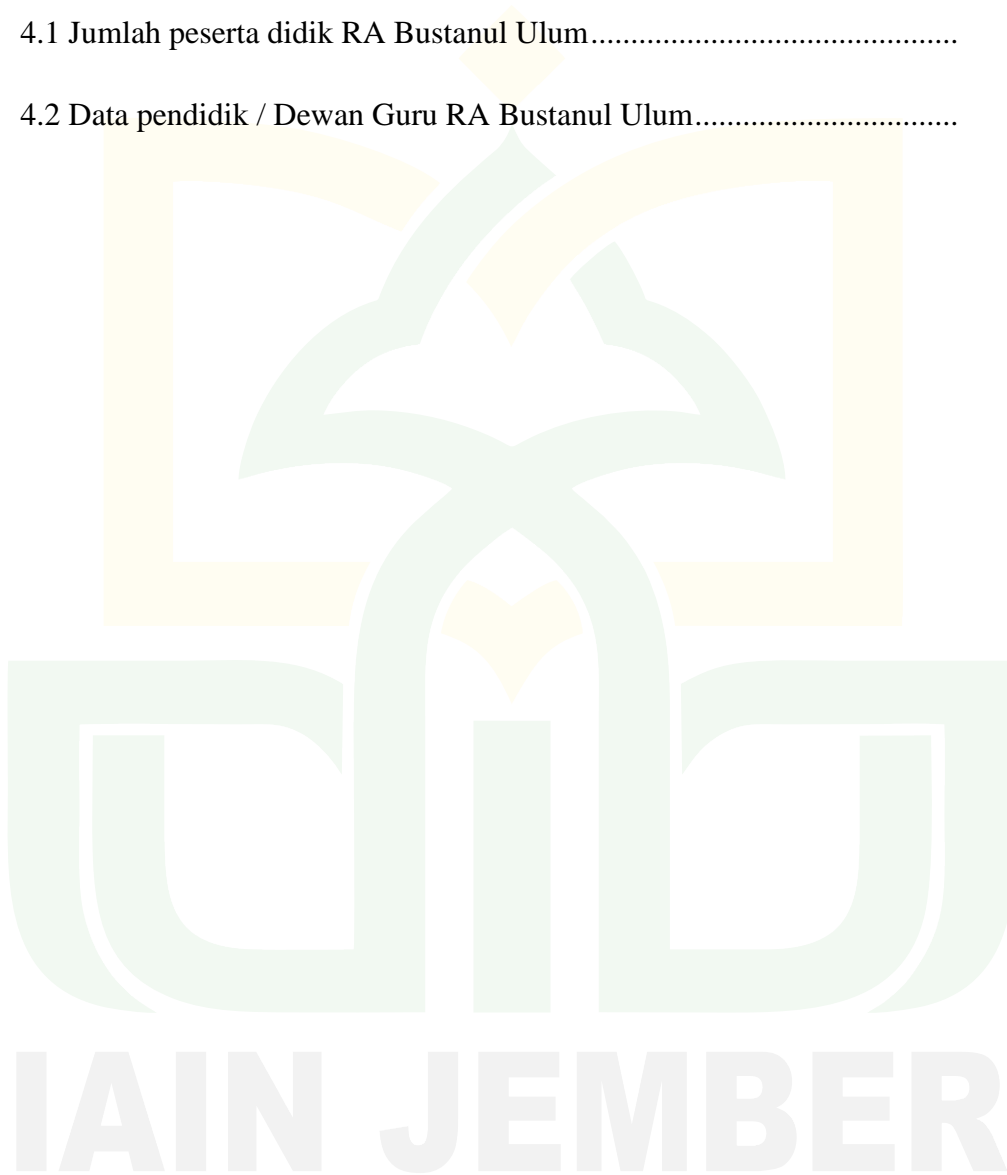
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
-----------------------------	----

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
4.1	Jumlah peserta didik RA Bustanul Ulum.....	53
4.2	Data pendidik / Dewan Guru RA Bustanul Ulum.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan keaslian tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Penelitian di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum
5. Denah Raudhatul Athfal Busatanul Ulum
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mingguan (RPPM)
7. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
8. Penilaian / Skala Pencapaian Perkembangan Harian
9. Foto-foto Kegiatan Pembelajaran
10. Surat Pengajuan Izin Penelitian
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian
12. Biodata Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan anak prasekolah tengah mendapatkan perhatian serius terutama dari pemerintahan, karena disadari benar bahwa merekalah yang akan menjadi penerus generasi yang ada sekarang untuk mewujudkan generasi penerus yang tangguh dan mampu berkompetensi diperlukan upaya pengembangan anak yang sesuai dengan masa pertumbuhan.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup> Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun.

Suatu pendidikan dapat dilaksanakan melalui pendidikan informal, pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Pendidikan informal adalah pendidikan dalam ruang lingkup keluarga dan yang melaksanakan adalah orang tua. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terjadi didalam sekolah atau madrasah. Dan pendidikan non formal adalah pendidikan yang ada di masyarakat.

---

<sup>1</sup> Depdiknas, Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, (Jakarta Barat: PT INDEKS Permata Puri Media, 2009)

Sehubungan dengan kenyataan yang telah disebutkan sebelumnya, maka anak-anak yang tersentuh pendidikan dini yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal masih sangat minim jumlahnya. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka sewajarnya bila peran pendidikan luar sekolah, yang mencakup pendidikan non formal dan informal dalam memberikan pelayanan pendidikan dini pada anak-anak yang tidak memperoleh pendidikan di jalur pendidikan formal sangatlah penting dan mendesak.

Dunia anak adalah dunia bermain, menurut Smith dan Pellegrini, bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan diri sendiri, dilakukan dengan cara-cara menyenangkan, tidak diorientasikan pada hasil akhir, fleksibel, aktif, dan positif.<sup>2</sup> Hal ini berarti, bermain bukanlah kegiatan yang dilakukan demi menyenangkan orang lain, tetapi semata-mata karena keinginan dari diri sendiri. Anak usia 4-6 tahun sangat membutuhkan keleluasan untuk bermain dan mengembangkan berbagai psikologi yang berkaitan dengan permainannya.

Berbagai hasil penelitian menyebutkan bahwa masa usia dini merupakan periode emas bagi perkembangan anak dimana 50% perkembangan kecerdasan terjadi pada usia 0-4 tahun, 30% berikutnya hingga usia 8 tahun. Periode emas ini sekaligus merupakan periode kritis bagi anak dimana perkembangan yang didapatkan pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan pada periode berikutnya hingga masa dewasanya.

---

<sup>2</sup> Tadkiroatun Musfiroh, Ssi Tatminingsih, *Bermain dan Permainan Anak* (Tangerang Selatan:UT,2015).1.5.

Pada periode kritis ini anak memerlukan berbagai asupan terutama yang mencakup aspek gizi, kesehatan, dan pendidikan yang merupakan pilar utama pengembangan anak usia dini, mengingat ketiga aspek ini sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas anak di kemudian hari.

Pertumbuhan adalah perubahan ukuran dan bentuk tubuh atau anggota tubuh, misalnya bertambah berat badan, bertambah tinggi badan, bertambah lingkaran kepala, bertambah lingkaran lengan, tumbuh gigi susu, dan perubahan tubuh yang lainnya yang biasa disebut pertumbuhan fisik.<sup>3</sup>

Menurut Susanto, Perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (maturation) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah)<sup>4</sup>. Proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak disebut perkembangan motorik. Secara umum perkembangan motorik di bagi dua bagian, yaitu motorik kasar meliputi kemampuan merangkak, berdiri, berjalan, melompat, berlari, dan sebagainya, dan motorik halus seperti memegang mainan, sendok, menulis, menggambar, menggunting dan sebagainya.

Perkembangan fisik merupakan hal yang menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Perkembangan fisik-motorik manusia terjadi mengikuti prinsip *cephalocaudal* dan prinsip *proximodistal*.<sup>5</sup> Ketika fisik

---

<sup>3</sup> Imas kurniasih, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:EDUKASIA,2009) 13.

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2011)19.

<sup>5</sup> Rini Hildayani, dkk. *Psikologi Perkembangan Anak*(Tangerang Selatan: UT,2014) 3.4

berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya dengan tanpa bantuan orang lain. Perkembangan fisik anak ditandai juga dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar.

Pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak berbeda, ada yang cepat ada yang lambat, tergantung faktor bakat (genetik), lingkungan (gizi dan perawatan kesehatan), dan konvergensi (perpaduan antara bakat dan lingkungan). Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan.<sup>6</sup>

Keterampilan motorik halus (*fine motor skills*) adalah aktivitas-aktivitas yang memerlukan pemakaian otot-otot kecil pada tangan.<sup>7</sup> Semakin baiknya motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar gambar sederhana dan mewarnai, menjahit, mengayam kertas, merobek kertas. Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama

Perkembangan motorik merupakan salah satu aspek dari perkembangan kehidupan manusia yang memegang peranan penting sama penting dengan perkembangan kognisi, perilaku sosial, dan kepribadian. Motorik halus adalah kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan

---

<sup>6</sup> Aep Rohendi dan Laurens Seba, *Perkembangan motorik* (Bandung: ALFABETA, 2017) 118.

<sup>7</sup> Kurniasih, *Pendidikan Anak Usia Dini ...* 2009. 29.



diri dalam berbagai bentuk.<sup>8</sup> Adapun beberapa faktor yang melatar belakangi keterlambatan perkembangan kemampuan motorik halus misalnya kurangnya kesempatan untuk melakukan kegiatan menggunting dan anak masih kesulitan menggerakkan jari jemari dalam kegiatan menggunting, dan menempel gambar sebagian masih banyak yang kurang tepat, dan lain-lain.

“Dalam hal ini guru harus lebih sabar lagi dalam memberikan metode yang disukai dan menyenangkan anak-anak yang nantinya tidak membuat anak merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran di RA tersebut untuk mencapai atau melaksanakan kurikulum yang ada, sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan motorik halus berkembang dengan optimal.”<sup>9</sup>

Raudhatul Athfal Bustanul Ulum pada awalnya di kelompok A sebagian anak kemampuan motorik halusnya belum berkembang dengan optimal, ada sekitar 10 anak mengalami kesulitan dalam menggerakkan otot-otot tangan dan koordinasi mata khususnya dalam meniru bentuk. Seperti dalam kegiatan menggunting pola hasilnya belum rapi. 6 anak berkembang sesuai harapan, 4 anak sudah berkembang sangat baik. dalam pengembangan motorik halus masih terbatas dan rendah, siswa dalam menggunting bentuk gambar dan menempel masih kurang tepat. Disebabkan pembelajaran motorik halus jarang diberikan dan terabaikan, karena tuntutan orang tua yang menginginkan anak-anaknya bisa calistung. Untuk itu perlu perbaikan, dengan memberikan pembelajaran yang maksimal. Setelah guru memberikan kesempatan pada anak didik untuk melakukan kegiatan permainan montase ini, guru juga memberikan pendampingan dalam kegiatan ini sehingga anak

---

<sup>8</sup> Kamaruddin Amin, *Pedoman Kurikulum 13 SK Dirjen No. 3489 Tahun 2016 Kementerian Agama Republik Indonesia*, 29.

<sup>9</sup> Sholihah, Wawancara, Balung, Jember, 7 Januari 2019

merasa senang dan bahagia dalam melakukan kegiatan ini. Terlihat dari keaktifan dan ketertarikan peserta didik untuk melakukan kegiatan permainan montase. Dengan menumbuhkan minat anak dalam kegiatan pembelajaran, maka akan memperoleh peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan montase.

Kegiatan untuk mengembangkan motorik halus anak sebenarnya banyak seperti menggunting, menempel, merobek, mengayam, menggambar dan mewarnai gambar, meronce, dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini untuk meningkatkan motorik halus anak dilakukan dengan kegiatan seni montase.

Montase menurut kamus besar Indonesia, adalah komposisi gambar yang dihasilkan dari pencampuran unsur dari beberapa sumber.<sup>10</sup> Dengan dipilihnya kegiatan montase diharapkan anak semakin tertarik dalam pembelajaran. Anak akan lebih terlatih dalam menggerakkan tangan saat menggunting dan menempel, anak dapat merasa senang dan tertarik dalam proses belajarnya, sehingga kemampuan motorik halus anak berkembang lebih baik dan optimal.

Kegiatan pembelajaran akan tercapai hasil yang optimal, apabila guru dapat memilih metode yang tepat, kemudian melaksanakan teknik-teknik penyampaian yang baik. Termasuk dalam pembelajaran pengembangan motorik halus anak perlu disampaikan dengan tepat dan dilaksanakan dengan teknik penyampaian yang baik.

---

<sup>10</sup> Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S. *Seni Keterampilan Anak* (Tangerang Selatan:UT,2016)5.7

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus yaitu permainan montase. Kegiatan montase ini bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi. Selain itu kegiatan permainan montase dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk, seperti mengunting gambar orang, gambar pohon, gambar binatang, dan gambar-gambar bentuk lainnya yang sesuai dengan yang diinginkannya.

Berdasarkan keterangan diatas , maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Permainan Montase Pada Kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian tersebut diatas, fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana permainan montase pada kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A dengan melalui permainan montase Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut di atas, tujuan ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Mendeskripsikan Permainan montase pada kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Mendeskripsikan Permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Mendeskripsikan Meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A dengan melalui permainan montase Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak. Khususnya pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat. Serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pembahasan peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan montase pada kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Uum.
  - b. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi penelitian dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan montase pada kelompok A serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Bagi Raudhatul Athfal Bustanul Ulum, diharapkan dapat memberikan masukan, acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pemahaman terutama mengenai peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan montase pada kelompok A.
- c. Bagi Lembaga IAIN Jember
  - 1) Menjadi salah satu acuan dalam menerapkan kebijakan untuk pengembangan PIAUD.
  - 2) Menambah pustaka hasil penelitian terkait kemampuan motorik halus anak.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun istilah-istilah penting dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Kemampuan motorik halus

Menurut Hildayani, Motorik halus adalah gerakan terbatas dari bagian-bagian yang meliputi otot kecil, terutama gerakan di bagian jari-jari tangan. Contohnya menulis, menggambar, dan memegang sesuatu.<sup>11</sup>

### 2. Permainan montase

Menurut Sumanto, Montase adalah suatu kreasi seni aplikasi yang dibuat dari tempelan guntingan gambar atau guntingan foto diatas bidang dasaran gambar. Montase berasal dari bahasa inggris (montage) artinya menempel.<sup>12</sup>

Dari definisi istilah diatas dapat diketahui bahwa, yang dimaksud dengan Kemampuan Motorik Halus adalah keterampilan anak dalam menggerakkan jari-jari tangan dan pergelangan tangan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>13</sup> Keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri atas beberapa bab, dan setiap bab terbagi menjadi menjadi sub-bab, hal merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Oleh karena itu kami akan deskripsikan secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berusaha memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan sekaligus

<sup>11</sup> Rini Hildayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*,3. 6.

<sup>12</sup> Dema Yulianto, Titis Awalia,2017. “*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Kelompok B di RA AL-Hidayah*” (Junal : PINUS Vol.2 No.2 :2017)120.

<sup>13</sup> Tim Penyusun Revisi IAIN Jember,48.

memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini dimulai dari latar belakang masalah, fokus penelitian. Tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritik yang berusaha menyajikan landasan teori tentang kemampuan motorik halus anak dan Permainan Montase.

Bab ketiga berisi metode penelitian. Dalam bab ini dibahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat berisi mengenai gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Bagian ini adalah pemaparan data yang diperoleh di lapangan dan juga menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini berisi tentang berbagai temuan hasil dari analisa dari bab-bab sebelumnya, sedangkan saran-saran merupakan tindak lanjut dan bersifat konstruktif.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN DAN TEORI

#### A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>14</sup>

- a. Skripsi. Kiki Ria Mayasari. 2014. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Pada Kelompok B4 di TK Masjid Syuhada Yogyakarta" Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>15</sup>

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa dengan kegiatan melipat kertas dapat meningkatkan motorik halus anak. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan perbedaan penelitian terdahulu yang akan dilakukan pembahasannya lebih menekankan pada kegiatan melipat kertas sedangkan penelitian yang dilakukan membahas tentang kegiatan permainan montase.

Perbedaan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017),45.

<sup>15</sup> Kiki Ria Mayasari, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas" (Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

dengan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Pengumpulan data observasi dan dokumentasi, teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif. Persamaan yang akan dilakukan dan penelitian terdahulu sama-sama mendiskripsikan perkembangan motorik halus anak.

- b. Skripsi. Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti, 2014. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Menggunting Dengan Metode Demonstrasi Pada Kelompok A di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga.<sup>16</sup>

Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa keterampilan menggunting dengan teknik demonstrasi dapat meningkatkan motorik halus anak. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan menggunakan perspektif yang berbeda dengan penelitian terdahulu yang akan dilakukan pembahasannya lebih menekankan penerapan keterampilan menggunting sedangkan penelitian yang dilakukan membahas tentang kegiatan permainan montase. Penelitian ini juga menggunakan penelitian tindakan kelas. Persamaan penelitian yang

<sup>16</sup> Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Menggunting Dengan Metode Demonstrasi Pada Kelompok A di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Tahun Pelajaran 2013/2014” (Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014)

akan dilakukan dan penelitian terdahulu sama-sama mendeskripsikan perkembangan motorik halus anak.

**Tabel 4.1**

**Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti,tahun dan judul peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Kiki Ria Mayasari, 2014. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Pada Kelompok B4 di TK Masjid Syuhada Yogyakarta”	-Perkembangan Motorik Halus Anak -Pengumpulan data: observasi,interview, dokumentasi	-Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas -Analisis data: deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu keterampilan motorik halus anak mengalami peningkatan. Langkah-langkah yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak dilakukan dengan kegiatan melipat kertas dan dilengkapi gambar langkah pembelajaran
2	Eni Kusmiyati Elfita Kadarmayanti, 2014.”Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Menggunting dengan Metode Demonstrasi Pada Kelompok A di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Tahun Pelajaran 2013/2014”	-Perkembangan Motorik Halus Anak	-Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran pada aspek motorik halus. Dengan kegiatan keterampilan menggunting efektif digunakan untuk peningkatan keterampilan motorik halus

Dari penjelasan beberapa penelitian terdahulu diatas sudah jelas bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah Bagaimana permainan montase dalam pembelajaran anak pada kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kemampuan Motorik Halus**

#### **a. Pengertian kemampuan motorik halus**

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa, bisa, sanggup. Menurut indra sakti, kemampuan merupakan kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan atau menyanggupi suatu pekerjaan. Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.<sup>17</sup>

Perkembangan fisik motorik merupakan dua aspek yang saling terkait. Makin baik kualitas fisik, semakin baik pula penguasaan keterampilan motorik. Perkembangan fisik meliputi perkembangan sistem persarafan, perkembangan otot-otot, perkembangan kelenjar endokrin, dan perkembangan struktur tubuh.

Menurut Bambang Sujiono,dkk, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu

---

<sup>17</sup> Ety Nur Inah, Hastuti, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dengan Metode Demonstrasi Di RA Annur Baruga Kendari*, (Jurnal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IAIN Kendari),41.

saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.<sup>18</sup>

Perkembangan motorik halus adalah perkembangan gerakan tubuh yang menggunakan oto-otot kecil (*fine muscle*).<sup>19</sup> Perkembangan motorik halus anak Raudhatul Athfal ditekankan pada kemampuan koordinasi. Gerakan motorik halus berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna.

Walaupun demikian anak usia ini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan. Pada usia 5 tahun atau 6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang pesat. Pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik seperti mengkoordinasikan gerakan mata dengan mata dengan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan pada waktu menulis atau menggambar.

---

<sup>18</sup> Bambang Sujiono,dkk, *Metode Pengembangan Fisik*.(Tangerang Selatan: UT,2015)1.14

<sup>19</sup> Aep Rohendi dan Laurens Seba, *Perkembangan Motorik...* 119

## b. Pentingnya keterampilan motorik halus bagi anak

Tujuan pengembangan motorik halus anak yaitu:

1. Anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
2. Anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari: seperti kesiapan menulis, menggambar dan memanipulasi benda-benda.
3. Anak mampu mengkoordinasi indra mata dan aktivitas tangan. Koordinasi permainan membentuk dari tanah liat atau adonan dan lilin, menggambar, mewarnai, menempel, menggunting, memotong, merangkai benda dengan benang (meronce).
4. Anak mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus. Kegiatan yang melibatkan motorik halus dapat melatih kesabaran anak dalam mengerjakan atau membuat suatu karya.<sup>20</sup>

Pengembangan motorik halus anak akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis (pengembangan bahasa), kegiatan melatih koordinasi antara tangan dengan mata yang dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan secara utuh belum mungkin tercapai. Kemampuan daya lihat juga merupakan kegiatan motorik halus lainnya. Melatih kemampuan anak melihat ke arah kiri dan kanan, atas bawah yang penting untuk persiapan membaca awal.

<sup>20</sup> Ety Nur Inah, Hastuti, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dengan Metode Demonstrasi Di RA Annur Baruga Kendari*, ( Jurnal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IAIN Kendari),41.

### c. Fungsi Motorik Halus

Menurut Hurlock (dalam Depdiknas) bahwa perkembangan motorik halus juga memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
- 2) Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang
- 3) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah.

Fungsi dari pengembangan motorik halus itu sendiri adalah mendukung aspek perkembangan aspek lainnya, seperti kognitif dan bahasa serta sosial karena pada hakekatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisah satu sama lain. Peningkatan kemampuan motorik halus di RA dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang melatih kemampuan koordinasi mata dan tangan.

### d. Karakteristik perkembangan motorik halus sebagai berikut:

- 1) Anak usia 1 tahun
  - a) Mengambil benda kecil dengan jari-jari tangan
  - b) Menyusun balok-balok
  - c) Memindahkan air dari gelas ke gelas
  - d) Memakai kaos kaki sendiri

<sup>21</sup> Dema Yulianto, TitisAwalia, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Prambon Nganjuk*, (Jurnal, PINUS Vol.2,2017).



- 2) Usia 2-3 tahun
  - a) Mencoret-coret dengan 1 tangan
  - b) Menggambar garis tak beraturan
  - c) Memegang pensil
  - d) Mengancing baju
- 3) Usia 3-4 tahun
  - a) Mencuci dan melap tangan sendiri
  - b) Memegang garpu dengan cara menggenggam
  - c) Menggambar lingkaran (bentuknya “masih kasar”)
  - d) Menggunting kertas
  - e) Mencuci dan mengeringkan tangan tanpa bantuan
- 4) Usia 4-5 tahun
  - a) Memasukkan benda kecil ke dalam botol
  - b) Menggunting garis lurus
  - c) Meraut pensil
  - d) Melipat kertas (vertikal, horisontal, diagonal)
  - e) Mengenakan baju dan sepatu dengan baik
- 5) Usia 5-6 tahun
  - 1) Mengikat tali sepatu
  - 2) Memasukkan benang ke lubang jarum
  - 3) Membentuk berbagai objek dari tanah liat
  - 4) Mencuci dan mengeringkan muka tanpa membasahi baju.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Aep Rohendi dan Laurens Seba, *Perkembangan Motorik...120*.

Kegiatan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Keterampilan motorik halus berhubungan dengan penggunaan tangan, khususnya jari secara efektif, dan koordinasi dengan mata. Penguasaan keterampilan motorik halus akan bermanfaat tidak hanya secara akademis, namun juga untuk mengembangkan keterampilan bantu diri dan kemandirian anak.

**e. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dapat dilakukan<sup>23</sup>:**

Tujuan akademik :

- 1) Menggambar bebas
- 2) Menggambar dengan contoh
- 3) Mewarnai gambar dengan krayon atau pensil berwarna
- 4) Mewarnai gambar dengan menempelkan potongan kertas kecil
- 5) Menggunting dan menempel (mulai dari bentuk 1 dimensi hingga 2 dimensi)
- 6) Membuat anyaman
- 7) Membuat kolase
- 8) Membuat montase
- 9) Bermain lego, puzzle, congklak, dan lain-lain.

Tujuan untuk bantuan diri/mengembangkan kemandirian:

- 1) Memakai baju (kaos) dan celana sendiri
- 2) Mengancingkan baju, membuka dan menutup resleting
- 3) Memakai kaos kaki dan sepatu sendiri

---

<sup>23</sup> Rini Hidayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak ...2014,3.37.*

- 4) Makan sendiri
- 5) Menuangkan air sendiri
- 6) Melipat baju.

**f. Program Pengembangan Motorik Halus bagi Anak Usia Dini**

Proses perkembangan belajar motorik anak usia dini terjadi dalam

3 tahap yaitu:

1) Tahap Verbal Kognitif

Tahap belajar motorik melalui uraian lisan atau penjelasan dengan maksud agar anak TK memahami gerak yang akan dilakukannya.

2) Tahap Asosiatif

Pada tahap ini perkembangan anak sedang memasuki masa pemahaman dari gerak-gerak yang sedang dipelajari.

3) Tahap Automasi

Pada tahap ini anak TK sudah dapat melakukan gerakan dengan benar dan baik atau spontan.<sup>24</sup>

**g. Beberapa Metode untuk Pengembangan Motorik Halus Anak perlu Menentukan dan Merencanakan:**

1) Tujuan kegiatan Tema /topik

Tema yang dipilih hendaknya tema-tema yang menarik, yang menantang dan bermakna bagi anak. Untuk memenuhi

<sup>24</sup> Samsudin, *pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-kanak*.(Jakarta: Litera ,2008),10.

kriteria-kriteria tersebut, sebaiknya tema itu berkaitan langsung, ada kaitannya dengan diri anak.

## 2) Metode

Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.

Untuk mengembangkan motorik halus anak metode-metode yang dipilih adalah metode yang dapat menggerakkan anak untuk meningkatkan motivasi rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasi. Dan juga metode kegiatan yang dapat memacu semua kegiatan motorik halus yang perlu dikembangkan anak, contoh untuk kegiatan motorik halus: menggambar, menggunting, menempel, melipat kertas membentuk, dan sebagainya.<sup>25</sup> Adapun yang dipilih metode untuk pengembangan motorik halus yaitu:

- a) Demonstrasi berarti menunjukkan, dan menjelaskan. Jadi dalam demonstrasi kita menunjukkan dan menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui demonstrasi diharapkan anak dapat mengenal langkah-langkah pelaksanaan.
- b) Pemberian Tugas merupakan pekerjaan tertentu yang dengan sengaja harus dikerjakan oleh anak yang mendapat tugas. Di taman kanak-kanak tugas diberikan dalam bentuk kesempatan melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk langsung dari guru. Dengan pemberian tugas, anak dapat

<sup>25</sup> Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2004), 7,12-13.

melaksanakan kegiatan secara nyata dan menyelesaikan sampai tuntas. Tugas dapat diberikan secara kelompok atau perorangan.

### 3) Tempat kegiatan

Kegiatan merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Kegiatan belajar di dalam kelas dan kegiatan belajar di luar kelas tentunya berbeda. Ada kegiatan yang cocok apabila dilakukan di dalam kelas, tetapi disamping itu juga ada kegiatan yang hanya cocok di luar kelas.

Contoh kegiatan dalam kelas:

- a) Pengembangan kreativitas
- b) Bermain dengan balok-balok kecil
- c) Bermain dengan alat di atas meja
- d) Bermain drama
- e) Pengembangan bahasa
- f) Pengembangan pengetahuan matematika
- g) Musik.

Contoh kegiatan diluar kelas:

- a) Menggunakan peralatan memanjat
- b) Menggunakan peralatan ayunan
- c) Menggunakan pasir dan air
- d) Dengan balok-balok besar

- e) Pengembangan pengetahuan alam
  - f) Musik.
- 4) Peralatan dan bahan yang digunakan

Peralatan dan bahan yang digunakan yaitu peralatan yang mendukung perkembangan anak secara komperhensif yang meliputi perkembangan fisik motorik, sosial emosi, kognitif, kreativitas dan bahasa. Pemilihan media sumber sesuai dengan pembelajaran yang dipilih guru, jenis kegiatan dan tema yang dipilih.<sup>26</sup>

- 5) Urutan langkah kegiatan apa saja yang nantinya akan dilakukan guru dan anak didiknya.

Pelaksanaan kegiatan meliputi<sup>27</sup>:

- a) Kegiatan pembukaan/awal
  - (1) Kegiatan pembukaan ditujukan untuk membantu membangun minat anak agar anak siap bermain di kegiatan inti.
  - (2) Kegiatan pembukaan penting untuk mengenalkan materi pembelajaran.
  - (3) Kegiatan pembukaan dimanfaatkan guru untuk mengenalkan kegiatan bermain yang sudah disiapkan, aturan bermain, menerapkan pembiasaan-pembiasaan, dan sebagainya.

<sup>26</sup> Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK* (Tangerang Selatan: UT,2012),5.17-5.19.

<sup>27</sup> Kamarudin Amin, *pedoman Kurikulum 13 SK Dirjen No. 3489 Tahun 2016 Kementerian Agama Republik Indonesia*, 42-43.

b) Kegiatan inti

- (1) Proses belajar menerapkan pendekatan saintifik yakni anak mengamati sesuai dengan tema yang di bahas, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.
- (2) Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik diterapkan secara lebih fleksibel dan lebih luas. Artinya bisa diterapkan di dalam ruangan, diluar ruangan, menggunakan sumber belajar yang ada, atau memanfaatkan sumber belajar lingkungan.
- (3) Kegiatan Inti memberi kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna.
- (4) Pada tahap mengomunikasikan ditekankan pada anak menyampaikan gagasannya melalui berbagai kegiatan bermain yang disiapkan.
- (5) Kegiatan bermain disesuaikan dengan model pembelajaran sentra/area/sudut/kelompok dengan kegiatan pengaman.
- (6) Jumlah kegiatan yang disediakan setiap harinya minimal 4 kegiatan yang berbeda untuk memfasilitasi anak agar tetap fokus bermain. Pada kegiatan tertentu misalnya

memasak, main peran/drama, atau pengenalan sains guru dapat menyediakan 1 kegiatan saja.

(7) Penguatan mengingat (*recalling*) merupakan bagian dari kegiatan main di Inti. *Recalling* untuk menguatkan kembali pengalaman bermain dan konsep yang dipelajari anak.

c) Kegiatan penutup

(1) Kegiatan penutup dilakukan di akhir kegiatan hari tersebut.

(2) Kegiatan penutup berupa transisi dari sekolah ke rumah. Diisi dengan berbagai kegiatan yang membuat anak rileks.

(3) Di kegiatan penutup dapat mengulang kembali apa yang dilakukan pada saat kegiatan pembukaan.

(4) Kegiatan penutup juga dapat diisi dengan kegiatan rutin untuk memperkuat sikap yang diharapkan.

(5) Kegiatan penutup dilakukan untuk menarik minat anak belajar esok harinya.

## 2. Permainan Montase

### a. Pengertian Permainan

Permainan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang baik anak - anak maupun orang dewasa untuk mencari kesenangan baik dengan unsur menang kalah maupun



tidak.<sup>28</sup> Jenis-jenis permainan pada anak usia dini dapat dikategorikan berdasarkan fungsi dan cara bermainnya seperti berikut:

### 1) Permainan fantasi

Permainan fantasi adalah permainan yang mengandung unsur khayalan atau imajinasi bagi pemainnya. Contoh permainan fantasi diantaranya adalah permainan *game online* dan permainan peran (permainan masak-masakan, permainan pasar-pasaran).

### 2) Permainan fungsi

Permainan fungsi adalah kegiatan yang salah satu manfaatnya adalah untuk melatih berbagai fungsi baik fisik maupun spikis. Contoh permainan fungsi untuk mengembangkan fisik adalah lari estafet, lempar bola, permainan mengendarai sepeda, dan melompat. Sedangkan contoh permainan yang mengembangkan emosi dan mental adalah permainan puzzle, lego, eksperimen, menyusun pola, kolase dan montase.

### 3) Permainan Peranan

Kegiatan permainan ini adalah berupa permainan yang dilakukan memerankan tokoh atau peran tertentu.

---

<sup>28</sup> Tadkiroatun Musfiroh & Sri Tatminingsih, *Bermain dan Permainan Anak...*2015,7.27.

Permainan ini melibatkan fisik, mental, dan kemampuan anak dalam berimajinasi/berfantasi.

#### 4) Permainan prestasi

Permainan prestasi merupakan kegiatan permainan yang mengandung unsur menang dan kalah. Contoh permainan ini adalah congkak, balap karung, lari bendera, sepak bola, dan sebagainya.

#### 5) Permainan konstruksi

Permainan konstruksi merupakan aktivitas permainan yang didalamnya terdapat kegiatan membentuk atau membangun sesuatu. Contohnya adalah permainan balok, pasir, platin, adonan tepung, tanah liat (lempung), wayang rumput, dan pistol-pistolan dari pelepah pisang.

#### 6) Permainan destruksi

Permainan destruksi merupakan permainan yang didalamnya terdapat kegiatan membongkar atau merusak sesuatu. Contoh permainan ini adalah membongkar mobil-mobilan dan merobohkan balok yang baru.

Dari uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa permainan pada anak usia dini sangat penting untuk merangsang perkembangan keterampilan anak agar lebih baik. Tentunya yang berkaitan dengan kegiatan motorik halus melalui permainan montase.

## b. Pengertian Montase

Menurut Muharrar & Verayanti, montase merupakan sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema.<sup>29</sup> Istilah lain yang digunakan untuk merujuk pada karya montase (*montage*) adalah rakitan gambar.

Pendapat senada yang disampaikan oleh Sumanto, montase adalah suatu kreasi seni aplikasi yang dibuat dari tempelan guntingan gambar atau guntingan foto diatas bidang gambar.<sup>30</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karya montatase dihasilkan dari mengomposisikan beberapa gambar yang sudah jadi dengan gambar yang sudah jadi lainnya. Guntingan gambar jadi artinya gambar yang sudah ada atau sudah tercetak pada foto, koran, majalah, buku, dan sebagainya digunting hingga terlepas dari lembaran aslinya. Gambar-gambar yang banyak tersedia dari berbagai sumber tersebut dipilih dan hanya digunting yang sesuai dengan objek yang dikehedaki, menurut tema yang akan dibuat.

Karya seni montase berdasarkan teknik pembuatannya, dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

<sup>29</sup> Syakir Muharrar & Sri Verayanti, *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana* (Jakarta: Erlangga Group,2013),44.

<sup>30</sup> Titis Awalia, “*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Kelompok B RA Al-Hidayah Nanggung Kec Prambon Kab Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016* (Artikel Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri,2016), 6.

### 1) Montase dengan teknik foto

Montase foto (*photo montage*) yaitu foto yang terbuat dari tempelan-tempelan atau kompilasi beberapa foto lain. Montase foto bisa sederhana, misalnya sekedar menempelkan foto seseorang manusia pada sebuah foto pemandangan, tetapi bisa juga rumit dan sangat terencana.

### 2) Teknik tempel secara manual

Teknik tempel secara manual yaitu menempelkan potongan-potongan gambar dari berbagai sumber pada sebuah bidang untuk menampilkan satu pesan atau tema tertentu. Selain mempertimbangkan kesesuaian gambar dengan tema atau isi pesan yang ingin disampaikan, jenis gambar yang ditempel juga harus diperhatikan agar bisa menghasilkan harmoni dan keserasian.

### c. Bahan Untuk Montase

Pengertian montase dalam pembuatan montase terutama karya dua dimensi, anak akan memadukan gambar-gambar yang telah ada dengan gambar lain yang mempunyai tujuan agar dari beberapa bagian gambar tersebut dapat menjadi satu kesatuann dan membuat objek cerita yang baru. Sehingga materialnya pun mengacu kepada tujuan objek cerita apa yang ingin dibuat, misalnya: gambar orang, gambar pohon, gambar binatang-binatang

dan lain sebagainya, karena objek yang diinginkan adalah suasana rekreasi di kebun binatang.

Adapun material yang lain diantaranya:

- 1) Majalah, koran, poster, buku, kalender, dll
- 2) Gunting
- 3) Lem
- 4) Kertas/alas

#### **d. Fungsi Montase**

Kegiatan montase meliputi beberapa aspek berupa menggunting, menyusun, dan menempel. Menggunting objek-objek gambar dari berbagai sumber untuk disusun dan kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan.

Pemilihan dan penyusunan gambar disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan.

Adapun fungsi dari kegiatan montase antara lain untuk:

- 1) Melatih motorik halus anak

Pada saat melakukan permainan montase sebagian anak mungkin mengalami kesulitan sebab membutuhkan gerakan-gerakan halus dari jari-jari untuk mengambil bahan, mengelem, dan menempelnya di kertas hvs atau karton. Dengan cara praktek langsung anak dapat menstimulasi keterampilan motorik halus anak dan jari-jemarinya akan siap untuk diajak belajar menulis.

2) Meningkatkan kreativitas anak

Permainan montase dapat meningkatkan kreativitas anak, salah satunya dengan menyediakan berbagai gambar-gambar yang menarik dan disukai oleh anak, tempat menempel, dan sesuai dengan kebutuhan anak.

3) Mengenalkan warna

Montase terdiri dari banyak warna seperti: merah, hijau, kuning, biru, putih, hitam, dan yang lainnya. Agar anak dapat belajar mengenal warna supaya wawasan dan kosakatanya bertambah banyak.

4) Mengasah imajinasi.<sup>31</sup>

**e. Proses kreasi montase pada anak pada anak usia dini**

Proses kreasi atau proses kreatif merupakan tahapan yang harus dilalui oleh seseorang dalam mencipta suatu karya seni dalam hal ini adalah montase. Kreasi dalam pembuatan karya montase melalui tahapan-tahapan, yaitu:<sup>32</sup>

1) Tahapan pertama rasa

Merupakan proses psikologi yang terjadi dalam diri seseorang pada saat stimulus ditangkap oleh seseorang melalui fungsi indrawinya.

<sup>31</sup> Titis Awalia, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Kelompok B RA Alhidayah Nanggungan Prambon Ngjuk...*2016.7.

<sup>32</sup> Hajar Pamadhi & Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak ...*2016,5.36, 5.37,5.38.

## 2) Tahap kedua karsa

Merupakan proses psikologi yang terjadi pada diri merenungkan, proses menanggapi, proses menikmati kesan pada saat akan menuangkan gagasan dalam berkarya.

## 3) Tahap ketiga cipta

Mencipta maksudnya merupakan proses memanifestasikan atau menghadirkan sesuatu gagasan seni menjadi bentuk karya.

## 4) Tahap keempat karya

Karya merupakan bentuk hasil manifestasi dari gagasan atau ide menjadi bentuk fisik suatu karya seni.

f. **Langkah-langkah Pembuatan Montase yaitu:**

- 1) Menyiapkan gambar-gambar sesuai dengan tema dari berbagai sumber, baik koran, majalah, kalender, dan sebagainya
- 2) Gambar yang dipilih adalah gambar berwarna
- 3) Guntinglah gambar-gambar tersebut sesuai kebutuhan
- 4) buatlah komposisi tempelan yang menarik sehingga betul-betul mencerminkan tema yang diinginkan
- 5) Potongan gambar-gambar tersebut ditempel pada sebuah bidang dari kertas/alas.

**g. Langkah-langkah pembelajaran pengembangan permainan montase**

Langkah-langkah dalam pengerjaan montase menurut Syakir Muharrar & Sri Verayanti, adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum kegiatan dimulai, guru terlebih dahulu menyiapkan bahan, media dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan montase. Selanjutnya ditata dengan rapi di atas meja agar anak-anak dapat melihatnya. Ada gambar-gambar dari koran, majalah bekas, foto, lem untuk bahan menempel dan kertas hvs dan karton untuk tempat menempel hasil dari guntingan gambar-gambar.
- 2) Guru Dampingi atau bantu anak ketika menggunting gambar yang dipilih.
- 3) Gunakan lem kertas untuk menempel guntingan gambar.
- 4) Anak bisa memilih tema secara bebas menurut keinginan mereka.<sup>33</sup>

**3. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Permainan Montase**

Menurut Laura E. Berk, mengungkapkan bahwa motorik halus adalah meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh, yang melibatkan kelompok otot dan saraf kecil lainnya.<sup>34</sup> Sedangkan pendapat lain yang kemukakan oleh Janet W. Lerner, bahwa motorik

<sup>33</sup> Syakir Muharrar, Sri Verayanti, *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana...*2013.63.

<sup>34</sup> Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media,2018),32.



halus merupakan keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan.<sup>35</sup>

Kemampuan motorik halus, mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk. Di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum salah satu kegiatan yang dipilih untuk bisa merangsang kemampuan motorik halus anak adalah permainan montase. Sebenarnya banyak kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak antara lain: mewarnai, menulis, menempel, menggunting, dan memegang sesuatu dengan ibu jari dan jari telunjuk.

Dalam kegiatan permainan montase ini diharapkan anak dengan koordinasi motorik yang baik akan merasa senang, bahagia, termotivasi, lebih percaya diri dan aktif untuk mengambil bagian dalam kegiatan kelompok, semakin anak mampu mengendalikan dan mengkoordinasikan anggota tubuhnya maka semakin kecil kebergantungannya terhadap orang lain, adanya kemampuan motorik yang baik dapat menumbuhkan kreativitas dan imajinasi, bahasa, memudahkan anak untuk mengemukakan ide atau pikiran dengan tulisan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak untuk melakukan aktivitas menggunakan otot-otot halus seperti jari jemari

---

<sup>35</sup> Ibid.33.

tangan serta membutuhkan koordinasi mata dan tangan, kegiatan yang dipilih di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum yaitu permainan montase.

Menurut Sergei Eisenstein, montase merupakan teknik pengeditan film, dengan merangkaikan potongan-potongan gambar.<sup>36</sup> Teknik ini biasanya digunakan untuk menggambarkan berlalu waktu atau peristiwa. Pendapat berbeda disampaikan oleh Bermain & Eko Wijiono, montase adalah cara menggambar dengan menempel. Bahannya berupa gambar bekas, gambar-gambar yang dipilih digunting rapi, beberapa gambar lalu disusun dan dipadukan letak gambar ditandai dengan pensil gambar diolesi lem dan ditempel. Buatlah gambar dengan teknik montase carilah gambar-gambar bekas yang bagus guntinglah gambar-gambar tersebut susunlah rangkaian gambar tandailah dengan pensil, lemlah setiap gambar dan rekatkan.<sup>37</sup>

Dari uraian diatas maka dapatdisimpulkan bahwa permainan montase adalah menggabungkan atau mengeposisikan beberapa gambar yang sudah jadi untuk digunting dan ditempelkan ditempat yang baru dan dipadu pandankan dengan bentuk dari gambar yang lainnya. Kegiatan ini akan sangat mengembangkan perkembangan motorik halus anak khususnya dalam kegiatan

<sup>36</sup> Dewita, "Penemu-Trkenal-Dunia", <https://blogspot.com>. 18.08 (22 Mei 2019)

<sup>37</sup> Mia Berti Shafa, *Pengaruh Aktivitas Permainan Montase Terhadap Peningkatan Keterampilan Meniru Bentuk Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung* (Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung),24.

gunting tempel teknik montase, kegiatan ini juga mampu mengembangkan motorik perkembangan kognitif anak.

Jadi dapat disimpulkan peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan montase, dapat dilihat dari keaktifan anak dalam melaksanakan kegiatan ini dengan baik serta koordinasi mata dan tangan yang baik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>38</sup> Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah mengenai metode. Dengan menggunakan metode yang tepat, maka penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti.<sup>39</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam situasi demikian penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tak terstruktur, dan fleksibel.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*... 2015, 9.

Bersifat terbuka karena dalam “medan” yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan fokus kajian. Tak terstruktur karena sistematika fokus kajian dan prosedur pengkajiannya tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Fleksibel karena dalam proses penelitian peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format rancangan yang digunakan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagainya).<sup>40</sup>

Adapun lokasi penelitian berada di :

Nama Lembaga : RA Bustanul Ulum

Alamat Lembaga : Ds. Tutul Kec. Balung Kab. Jember

Adapun alasan penelitian lokasi penelitian yaitu

1. Raudhatul Athfal Bustanul ulum adalah salah satu Raudhatul Athfal yang mengajarkan tentang pendidikan formal dan agama yang seimbang.
2. Raudhatul Athfal Bustanul Uium tempatnya strategis ditengah-tengah pemukiman masyarakat yang kental keagamaannya.

---

<sup>40</sup> Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN,2017),46.

3. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan montase dapat mengembangkan motorik halus anak khususnya pada kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember.

### C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>41</sup>

Adapun informan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Raudhatul Athfal yaitu: Hj. Jamilah S.Pd
2. Dewan Guru atau Tenaga Pendidik Raudhatul Athfal yaitu:
  - a. Rofidah AR, S.Pd.I
  - b. Zahrotul Muti'ah
  - c. Cicik Nurhayati

### D. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Observasi atau Pengamatan

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>42</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

<sup>41</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: alfabeta, 2015).226.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, adapun observasi yang dipilih yaitu:

Observasi Nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>43</sup>

Data-data yang ingin diperoleh dari observasi ini diantaranya adalah:

- a. Suasana pembelajaran di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum
- b. Suasana kegiatan menggunting dan menempel teknik montase di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum

## 2. Interview atau Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>44</sup> yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga dapat diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk di jawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2013),204.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*2015.231.

Alasan peneliti memilih metode wawancara ini karena peneliti ingin menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan montase pada kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember.

Adapun data-data yang yang diperoleh dari wawancara ini diantaranya adalah:

- a. Sejarah berdirinya Raudhatul Athfal Bustanul Ulum
- b. Pelaksanaan pembelajaran Raudhatul Athfal Bustanul Ulum

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>45</sup>

Dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan praktek mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang. Partisipan penelitian mencatat semua kejadian yang diteliti dalam catatan harian atau jurnal. Peneliti kemudian melakukan analisis konten terhadap hasil-hasil kajian, laporan-laporan maupun catatan-catatan penelitian.

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah:

---

<sup>45</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* 2015,240.



- a. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Mingguan (RPPM)
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- c. Hasil Penilaian Capaian Perkembangan Harian

## E. Analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

### 1. Data *Condenstation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap/kuat.<sup>46</sup>

### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau teks yang bersifat naratif. Penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

<sup>46</sup>Sugiyon, *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif,enterpretif,interaktif dan konstruktif* (Bandung :Alfabet,2017),142

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* ( Penarikan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>47</sup>

Dari ketiga analisis data diatas maka langkah-langkah yang peneliti lakukan pada tahap analisis data ini adalah sebagai berikut:

- a. kondensasi data yaitu dengan merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting saja
- b. Menyajikan data dalam bentuk narasi atau uraian singkat
- c. Menarik kesimpulan dan menjawab fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti dari awal.

## F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai pada kenyataan yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi.

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan penelitian kualitatif. Teknik ini lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi metode dan sumber data yaitu :

### 1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode digunakan untuk mengecek efektifitas metode yang digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan wawancara,

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*2015.252.

peneliti juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang sama. Triangulasi metode ini akan peneliti lakukan dengan cara<sup>48</sup>:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan, dan dengan dokumen yang berkaitan.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian tertentu dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data dimaksudkan peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Misalnya, selain menanyakan kepada siswa. Peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama guru, tenaga tata usaha atau kepala sekolah.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian :

### 1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan partisipan.

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) 331.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, kamera, dan lain-lain
- g. Memperhatikan etika penelitian

## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap pelaksanaan lapangan ini yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian.
- b. Memasuki lapangan penelitian.
- c. Mengumpulkan data.
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap.

## 3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>49</sup>

Sebelum dilakukannya analisis data peneliti memiliki beberapa pertanyaan benar salah terhadap data yang diperoleh dari informan.

Untuk itu peneliti melakukan pengecekan keabsahan data antar subjek satu dengan lainnya yaitu dengan:

---

<sup>49</sup> Sugiyono ,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D ...* 2013,335.

- a. Menganalisis data yang diperoleh.
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian.
- c. Menyajikan data.
- d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**

#### **A. Gambaran Dan Objek Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan tentang gambaran objek penelitian yang berlokasi di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember.

##### **1. Sejarah Berdirinya RA Bustanul Ulum**

RA Bustanul Ulum merupakan salah satu lembaga swasta yang berperan dalam pendidikan anak usia dini. Raudhatul Athfal Butanul Ulum atau yang dikenal dengan sebutan RA Butanul Ulum Desa Tutul itu sudah didirikan pada tahun 1959. Didirikannya Raudhatul Athfal ini agar supaya bisa mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang khusus menangani anak-anak pra sekolah dasar, dimana kurikulumnya ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dan pada saat berdiri lembaga pendidikan ini Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Desa Tutul, Balung, Jember merupakan sebuah pendidikan perkembangan yang menyesuaikan atas himbauan pemerintah pada saat itu bahwa sebelum anak masuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah selayaknya anak harus terlebih dahulu masuk pendidikan Anak usia dini meskipun bukan merupakan suatu kewajiban. Untuk meringankan guru-guru yang

mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Desa Tutul agar supaya anak yang nanti masuk di Madrasah Ibtidaiyah sudah bisa menyesuaikan.

Begitu juga pada saat itu dipandang untuk menyesuaikan dan sejalan dengan perkembangan dan tuntutan zaman terhadap mutu dan kualitas pendidikan, berbagai perundang-undangan telah dikeluarkan pemerintah untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di Raudhatul Athfal.

Perkembangan Raudhatul Athfal sebagai lembaga pendidikan anak usia dini berbasis Islam dipandang cukup menggembirakan. Karena peningkatan jumlah lembaga yang seiring masa yang akan datang. Adapun peningkatan mutu pelayanan pendidikan dilakukan dengan menetapkan 8 (delapan) standar pendidikan yang dipandang mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan layanan pendidikan diantaranya adalah:

- a. Standar Isi
- b. Standar Proses
- c. Standar kompetensi lulusan
- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
- e. Standar sarana dan pra sarana
- f. Standar pengelolaan
- g. Standar pembiayaan, dan
- h. Standar penilaian pendidikan.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Dokumentasi RA Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember pada tanggal 14 Maret 2019.

## 2. Letak Geografis RA Bustanul Ulum

RA Bustanul Ulum termasuk Lembaga/Sekolah yang berada di pedesaan, tepatnya terletak di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Lokasi RA Bustanul Ulum dapat dikatakan strategis karena berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat. Selain itu, akses untuk menuju RA ini cukup mudah karena lokasi sekolah dekat dengan jalan raya.

Adapun batas-batas yang mengelilingi RA Bustanul Ulum Balung Jember adalah:

- a. Sebelah utara berbatas dengan pemukiman penduduk.
- b. Sebelah selatan berbatas dengan pemukiman penduduk.
- c. Sebelah barat berbatas dengan pemukiman pendudu
- d. Sebelah timur berbatas dengan sungai dan jalan raya.<sup>51</sup>

## 3. Profil lembaga RA Bustanul Ulum

- a. Nama Yayasan : YWSPI Mlokorejo
- b. Alamat Lengkap Yayasan : Jl. KH. Abdul Yakin 1-5  
Mlokorejo
- c. No. Akte Pendirian Yayasan : L.M/3/3715/A/1953
- d. Nama Ketua Yayasan : KH. Syamsul Arifin Abdullah
- e. No.Telp / Hp : 03313111328
- f. Nama Sekolah : RA B ustanul Ulum
- g. Alamat Lengkap Sekolah : Jl. Puger 42

<sup>51</sup> Hasil observasi di RA Bustanul Ulum Tutul Balung Jember pada tanggal 14 Maret 2019.



h. Desa /Kelurahan	: Tutul
i. Kecamatan	: Balung
j. Kabupaten	: Jember
k. Nama Kepala Sekolah	: Jamilah, S.Pd
l. NSS / No. Statistik Sekolah	: 10123509019
m. NPSN	: 69745050
n. Status Sekolah	: Swasta
o. Jenjang Akreditasi	: Belum
p. Tahun Didirikan	: 1959
q. Tahun Beroperasi	: 1959
r. Surat Kepemilikan Tanah	: Hak Milik
s. Luas Tanah	: 133 m <sup>2</sup> . <sup>52</sup>

#### 4. Visi dan Misi RA Bustanul Ulum

##### a. Visi RA Bustanul Ulum

Terwujudnya siswa yang aktif, cerdas dan berakhlakul karimah.

##### b. Misi RA Bustanul Ulum

- 1) Menerapkan kegiatan belajar yang menyenangkan.
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki.
- 3) Menyelenggarakan pembinaan keimanan, ketaqwaan dan melatih kejujuran dan bertanggung jawab.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Dokumentasi RA Bustanul Ulum Tutul,Balung, Jember pada tanggal 14Maret 2019.

<sup>53</sup> Dokumentasi arsip RA Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember pada tanggal 15 Maret 2019.

### c. Tujuan RA Bustanul Ulum

#### Tujuan Umum

- 1) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- 2) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.
- 3) Membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik-motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

#### Tujuan Khusus

- 1) Dapat terselenggarakannya pendidikan yang aktif dan bertanggung jawab.
- 2) Meningkatkan kemandirian untuk mencerdaskan anak bangsa.
- 3) Meningkatkan kejujuran dan berakhlakul karimah.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Dokumentasi RA Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember pada tanggal 15 Maret 2019.

### 5. Jumlah peserta didik kelompok A dan B RA Bustanul Ulum

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai peserta didik yang menjadi sasaran utama dari proses pendidikan yang dilakukan pada lembaga. Begitu pula dengan lembaga RA Bustanul Ulum.

**Table 4.1**

**Jumlah Peserta Didik RA Bustanul Ulum**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	20
2.	Perempuan	22
Jumlah		42

### 6. Data Pendidik / Dewan Guru RA Bustanul Ulum

Guru RA Bustanul Ulum seluruhnya ada 5 orang guru, yang mempunyai fungsi sebagai modinotor dalam proses pembelajaran sehingga menjadi sosok yang sangat dekat dengan peserta didik. Dengan memberikan pendekatan, perhatian, kasih sayang, perlindungan serta kesabaran dalam mendidik. Sehingga peserta didik akan merasa nyaman dan senang dekat dengan guru seperti dekat dengan ibunya sendiri.

**Table 4.2**

**Data Pendidik / Dewan Guru RA Bustanul Ulum**

NO	Nama	L/P	Tempat,Tgl Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	Jamilah, S.Pd	P	Jember, 25/01/1966	S1	Kepala RA
2	Cicik Nur Hayati	P	Jember, 07/03/1979	SMA	Guru Kelas

3	Rofidah AR, S.Pd.I	P	Jember, 12/04/1986	S1	Guru Kelas
4	Sholihah	P	Jember, 10/05/1977	SMA	Guru Kelas
5	Zahrotul Muti'ah	P	Jemberr, 16/11/1994	SMA	Guru Kelas

## B. Penyajian Dan Analisis Data

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematis yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta foto dokumentasi kegiatan. Setelah proses pengumpulan data selesai kemudian dilanjutkan analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Adapun analisis data yang dimaksud disini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan ditemuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penyajian beserta analisis data ini merupakan hasil penelitian berdasarkan observasi, dan hasil wawancara. Penulis dengan kepala sekolah dewan guru, dan peserta didik di Raudhatul Athfal( RA) Bustanul Ulum tentang sesuatu yang terdapat dalam fokus penelitian di skripsi ini. Adapun fokus penelitian dalam pembahasan ini adalah:

1. Permainan montase pada kelompok A di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019.
2. Permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019.
3. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A dengan melalui permainan montase di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019.

Untuk memperjelaskan hasil penelitian ini, maka akan disajikan data-data yang diperoleh baik yang melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi adalah sebagai berikut:

**1. Permainan montase pada kelompok A di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember, peneliti mendapatkan hasil yang bersumber dari wawancara. Kegiatan permainan montase pada awalnya masih kurang menyenangkan pada kelompok A, dikarenakan sebagian anak masih kesulitan dalam menggunting dan menempel gambar, sebagian anak juga kurang menyukai permainan montase disebabkan masih kurang menarik minat anak untuk melakukan kegiatan ini, guru jarang memberikan kegiatan permainan montase, setelah sering diberikan kegiatan ini oleh guru maka peserta didik mulai tertarik untuk melakukan kegiatan ini, sebagian anak malah sangat menyukai kegiatan

gunting tempel dengan teknik montase.<sup>55</sup> sebagaimana dijelaskan oleh ibu Hj. Jamilah, S.Pd selaku kepala sekolah Raudhatul Athfal (RA)

Bustanul Ulum:

“kegiatan permainan montase di Raudhatul Athfal ini memang pada awalnya kurang menarik minat siswa, dikarenakan guru jarang memberikan kegiatan ini dan juga disebabkan sebagian anak kesulitan dalam menggunting dan menempel gambar. Setelah guru memberikan kegiatan ini, sebagian anak mulai tertarik dan minat untuk belajar kegiatan permainan ini mulai berkembang.”<sup>56</sup>

Informasi serupa juga peneliti peroleh dari ibu rofidah AR, S.Pd.I selaku wali kelas A mengatakan:

“kegiatan permainan montase yang kurang menarik anak juga disebabkan guru juga jarang memberikan kegiatan ini, alat dan bahan yang kurang menarik seperti gambar-gambar yang digunakan kurang disukai oleh anak, setelah guru memberikan gambar-gambar warna yang cerah dan gambar-gambar yang disukai oleh anak, contoh: gambar macam-macam binatang, macam-macam kendaraan, dll. sehingga peserta didik mulai tertarik dan menyukai untuk melakukan kegiatan permainan montase ini.”<sup>57</sup>

Informasi senada peneliti peroleh dari guru kelas A yaitu ibu Zahrotul Muti'ah mengatakan bahwa:

“Kegiatan permainan montase ini pada awalnya memang kurang disukai oleh sebagian anak, yang disebabkan kesulitan dalam menggunting dan menempel gambar. Dan juga dikarenakan suasana kegiatan permainan montase ini kurang kondusif dan kurang maksimal. Setelah guru dapat mengkondisikan suasana kegiatan belajar permainan montase, anak mulai senang dan menyukai dalam melakukan kegiatan permainan montase.”<sup>58</sup>

Untuk memperoleh kegiatan permainan montase yang menarik minat peserta didik, maka guru harus sering memberikan kegiatan ini,

<sup>55</sup> Observasi, 14 Maret 2019.

<sup>56</sup> Wawancara, 14 Maret 2019.

<sup>57</sup> Wawancara, 14 Maret 2019.

<sup>58</sup> Wawancara, 18 Maret 2019.

dan memberikan pendampingan agar anak merasa senang dan nyaman, guru juga dapat mengkondisikan suasana kegiatan ini. Sehingga peserta didik menyukai kegiatan permainan montase dengan baik. Hal ini juga dipaparkan oleh ibu Jamilah, S.Pd selaku kepala Raudhatul Athfal bahwa:

“Dalam kegiatan permainan montase guru harus bisa menguasai kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung, memberikan kegiatan ini dengan cara penyampaian yang baik, dan guru juga harus dapat menarik minat siswa dengan cara memberikan gambar-gambar yang disukai oleh anak. Guru juga mendampingi dan membantu anak dalam kegiatan, sehingga anak akan merasa senang dan tidak terbebani karena dapat pendampingan dan bantuan dari guru kelas. Kegiatan ini dimulai dari guru, kegiatan permainan montase akan berkembang dengan baik dan maksimal, kalau guru memberikan kegiatan ini dengan baik dan menyenangkan bagi semua siswa.”<sup>59</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kegiatan permainan montase pada kelompok A, guru harus menguasai suasana dalam kegiatan pembelajaran montase, kegiatan ini sering diberikan oleh guru sehingga siswa mulai tumbuh minat dan tertarik untuk melakukan kegiatan ini, dengan memberikan gambar-gambar yang cerah dan gambar-gambar yang disukai oleh anak, guru juga mendampingi dan memberikan bantuan pada anak, anak merasa senang sehingga mau melakukan kegiatan permainan montase. Kegiatan permainan montase yang baik dan menyenangkan akan mencapai tujuan yang maksimal.

---

<sup>59</sup> Wawancara, 19 Maret 2019.



Kegiatan permainan montase pada kelompok A Raudhatul Athfal Bustanul Ulum.<sup>60</sup>

**2. Permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019.**

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Maret 2019 di Raudhatul Athfal permainan montase dapat meningkatkan motorik halus anak, disebabkan permainan ini dapat menarik minat siswa. Pada awalnya yang tidak suka sekarang malah menyukainya, dikarenakan kegiatan ini mempunyai daya tarik anak untuk melakukan kegiatan ini. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan permainan montase dengan didampingi oleh guru, sehingga anak akan merasa senang, guru juga memilihkan gambar-gambar yang disukai oleh peserta didik. Hal ini dijelaskan oleh wali kelas A yaitu ibu Rofiadah AR, mengatakan bahwa:

“Kegiatan permainan montase ini dapat menarik minat anak, dikarenakan guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan kegiatan dengan bebas sesuai dengan apa yang

<sup>60</sup> Dokumen Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember pada tanggal 19 Maret 2019.



diinginkan oleh anak. Guru juga mendampingi peserta didik pada saat melakukan kegiatan permainan montase sehingga anak merasa senang dan diperhatikan oleh guru. Guru juga memilihkan warna gambar-gambar yang cerah yang disukai oleh peserta didik.”<sup>61</sup>

Dalam kegiatan permainan montase mempunyai beberapa manfaat atau fungsi, permainan montase ini juga dapat membantu anak untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam menggunting dan menempel teknik montase. Beberapa manfaat atau fungsi. Hal ini dijelaskan oleh ibu Zahrotul Muti’ah selaku guru kelas A bahwa:

“permainan montase dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak, adapun manfaat atau fungsi montase, antara lain:a) melatih motorik halus anak, dengan melakukan gerakan-gerakan halus untuk mengambil bahan, mengelem, dan menempelnya diatas kertas hvs atau kertas karton b) meningkatkan kreativitas anak, dengan permainan montase ini anak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik c) mengenalkan warna, dengan permainan ini anak dapat mengenal warna gambar-gambar yang dipilih oleh guru d) mengasah imajinasi, dengan permainan montase anak dapat berimajinasi apa yang diinginkannya.”<sup>62</sup>

Kegiatan permainan montase yang baik dan maksimal untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak maka dilakukan dengan langkah-langkah pengembangan permainan montase. Hal ini dipaparkan oleh ibu Rofidah AR, selaku wali kelas A bahwa:

“Dalam pengembangan permainan montase dapat dilakukan dengan langkah-langkah antara lain: 1) sebelum kegiatan dimulai, guru terlebih dahulu menyiapkan bahan, media dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan montase 2) guru dampingi atau bantu anak ketika menggunting gambar yang dipilih 3) gunakan lem kertas untuk menempel guntingan gambar 4) anak bisa memilih tema secara bebas menurut keinginan mereka.”<sup>63</sup>

<sup>61</sup> Wawancara, 20 Maret 2019.

<sup>62</sup> Wawancara, 20 Maret 2019.

<sup>63</sup> Wawancara, 21 Maret 2019.

Untuk dapat mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak, dapat diketahui melalui lembar observasi atau pengamatan, apakah Permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum.

**Tabel 4.4**

**Lembar ( chek list ) observasi kemampuan motorik halus anak melalui permainan montase**

No	Nama	Membentuk					
		Kelenturan Tangan			Ketepatan Bentuk		
		3	2	1	3	2	1
1	Qimora						
2	Nayla						
3	Arkan						
4	Yasmin						
5	Arif						
6	Dewi						
7	Kenzo						
8	Aulia						
9	Candra						
10	Novi						
Jumlah							
Jumlah dalam %							

Keterangan: 3 = Bisa  
2 = Kurang bisa  
1 = Belum bisa

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi yang dilakukan pada tgl 20 Maret 2019, tentang permainan montase dapat meningkatkan motorik halus anak di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum terdapat sebagian anak mulai tertarik dan menyukai untuk melakukan kegiatan ini, guru memberi kesempatan pada anak melakukan kegiatan ini

dengan bebas serta memberi pendampingan saat kegiatan berlangsung, sehingga anak merasa senang karena mendapat perhatian dari guru. Kegiatan permainan montase mempunyai manfaat atau fungsi, serta langkah-langkah pengembangan permainan montase yang meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum.

### **3. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A dengan melalui permainan montase di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember tahun pelajaran 2018/2019.**

Berdasarkan yang dilakukan peneliti di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum, peneliti mendapatkan hasil yang bersumber dari wawancara. Dalam pembelajaran kegiatan montase pada kelompok A ini, pertama adalah guru harus mempersiapkan kegiatan untuk pembelajaran.<sup>64</sup> Sebagaimana yang dikatakan ibu Jamilah, selaku kepala Raudhatul Athfal Bustanul Ulum bahwa:

“Sebelum kegiatan pembelajaran montase, guru harus melakukan tahapan-tahapan, menentukan tema dan mengetahui tujuan dalam permainan montase tersebut, dengan demikian kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang baik guru harus menguasai situasi dan kondisi didalam kelas, agar peserta didik merasa senang dan tidak merasa bosan atau jenuh pada saat pembelajaran berlangsung. Tahapan-tahapan tersebut yaitu menyusun perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.”<sup>65</sup>

Informasi serupa juga peneliti peroleh dari ibu Rofidah AR, selaku wali kelas A di lembaga ini beliau mengatakan:

<sup>64</sup> Observasi, 22 Maret 2019.

<sup>65</sup> Wawancara, 22 Maret 2019.

“Proses pembelajaran permainan montase yang baik guru harus menguasai kondisi keadaan kelas saat pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa senang dalam proses pembelajaran tersebut, sebagian siswa ada yang merasa jenuh dan bosan jika proses pembelajaran yang monoton, belajar sambil bermain ciri khas anak usia dini maka dari itu sebelum proses pembelajaran guru harus menyusun perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan optimal. Guru juga harus mengetahui tujuan serta menentukan tema di sesuaikan dengan kebutuhan anak.”<sup>66</sup>

Untuk memperoleh pembelajaran permainan montase yang baik, teroganisir secara maksimal untuk mencapai tujuan yang optimal. Maka perlu melakukan melalui tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran tersebut yaitu menyusun perencanaan, pelaksanaan, penutup dan evaluasi.

#### a. Perencanaan pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran harus mengoordinasikan dan menetapkan komponen-komponen pengajaran sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi).<sup>67</sup> sebelum pembelajaran yang dilakukan guru harus mempersiapkan diri untuk membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Hal ini yang dipaparkan oleh ibu Jamilah, S.Pd selaku kepala sekolah Raudhatul Athfal (RA) bahwa:

“Sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus menentukan tujuan / topik tema. Dalam merencanakan pembelajaran tujuan harus jelas, karena dengan tujuan yang jelas guru dapat memproyeksikan hasil belajar yang harus dicapai anak setelah ia belajar. Dengan menetapkan tujuan maka suatu kegiatan bisa tercapai namun sebaliknya jika tujuan tidak jelas kemana arahnya maka tujuan kegiatan pembelajaran tidak akan tercapai. Isi kegiatan (materi pembelajaran) yang akan diajarkan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pembelajaran di RA materi disajikan ke dalam tema-

---

<sup>67</sup> Observasi, 23 Maret 2019

tema belajar, melalui tema akan memudahkan anak membangun konsep tentang benda atau peristiwa yang ada dilingkungan anak.”<sup>68</sup>

Hal ini juga dipertegas oleh ibu Cicik Nurhayati selaku guru kelas kelompok B :

“Dalam proses pembelajaran memang harus menentukan tujuan dan materi pembelajaran, dengan perencanaan yang matang maka akan tercapai tujuan yang terarah dan maksimal. Tema-tema belajar disajikan dimulai dari hal-hal yang ada dilingkungan anak dan telah dikenal anak . contoh tema Aku, Keluargaku, Bitanatang, Kendaraan, Rekreasi dan sebagainya. Penyajian materi berpusat pada tema tetapi disajikan secara terpadu dengan mengintegrasikan seluruh aspek perkembangan anak mencakup perkembangan kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik motorik. Guru boleh saja memilih tema yang sesuai dengan kebutuhan, peristiwa yang terjadi dilingkungan anak atau hal-hal yang menarik minat anak.”<sup>69</sup>

Perencanaan pembelajaran memang benar-benar penting disusun dan direncanakan oleh seorang guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran permainan montase. Hal ini disampaikan oleh ibu Zahrotul

Muti’ah yang mengatakan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran selain untuk mempermudah saat melakukan pengajaran sebenarnya juga untuk membuat guru memiliki kesiapan yang matang. Karena dengan adanya perencanaan tersebut dapat diketahui bahwa guru itu sudah siap secara materi. Dengan dipilihnya kegiatan pembelajaran montase mudah-mudahan dapat menarik minat anak dan meningkatkan keterampilan anak.”<sup>70</sup>

Jadi dapat diketahui bahwa perumusan atau perencanaan pembelajaran memang menjadi hal yang mutlak yang harus direncanakan oleh seorang guru. Karena guru yang mempersiapkan keperluannya dalam kegiatan belajar mengajar, berarti sudah mempunyai kesiapan yang matang, sehingga saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan berjalan

<sup>68</sup> Wawancara, 23 Maret 2019.

<sup>69</sup> Wawancara, 23 Maret 2019.

<sup>70</sup> Wawancara, 25 Maret 2019.

dengan optimal. Hal ini sudah jelas dikarenakan guru yang memiliki perencanaan yang matang dan penguasaan materi maka punya rasa percaya diri yang tinggi.

b. Proses pelaksanaan pembelajaran

Dalam merancang kegiatan pembelajaran guru harus mengidentifikasi apa yang akan dipelajari oleh setiap anak dan bagaimana anak mempelajarinya. Kegiatan belajar yang dirancang oleh guru harus relevan dengan tujuan atau kemampuan yang harus dicapai anak setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Rancangan kegiatan belajar untuk anak harus sesuai dengan karakteristik kebutuhan anak, belajar anak, perkembangan anak. Merancang kegiatan belajar harus dirumuskan secara jelas dan rinci. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan kegiatan belajar mengajar misalnya kegiatan harus berorientasi pada tujuan, kemampuan yang harus dicapai anak melalui praktek langsung, kegiatan pembelajaran berorientasi pada perkembangan, yang berpusat pada tema, kegiatan pembelajaran harus berorientasi bermain, berpusat pada anak, kegiatan yang menyenangkan dan juga media dan sumber belajar perlu dipertimbangkan. Informasi senada juga peneliti peroleh dari wali kelas kelompok A di lembaga ini dengan ibu Rofidah AR beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan kegiatan belajar guru harus merancang kegiatan belajar secara jelas dan rinci, serta perlu mempertimbangkan dalam menetapkan kegiatan belajar mengajar misalnya menetapkan tujuan, melalui praktek langsung kemampuan yang harus dicapai oleh

peserta didik, berpusat pada anak, belajar sambil bermain, kegiatan yang menyenangkan sehingga menarik minat belajar anak.”<sup>71</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru harus menetapkan dan mempertimbangkan rancangan yang telah disebutkan diatas, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dicapai secara optimal.

#### c. Penutup atau Evaluasi

Kegiatan penutup dilakukan diakhir kegiatan hari tersebut, kegiatan penutup berupa transisi dari sekolah kerumah. Diisi dengan berbagai kegiatan yang membuat anak rileks. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh ibu zahrotul *muti'ah selaku wali kelas A bahwa:*

Kegiatan penutup dapat mengulang kembali apa yang dilakukan pada awal kegiatan pembukaan yaitu mengingatkan kembali apa yang dilakukan mulai awal sampai akhir dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan penutup juga dapat diisi dengan kegiatan rutin untuk memperkuat sikap yang diharapkan, kegiatan penutup dilakukan untuk menarik minat anak belajar esok harinya.<sup>72</sup>

Dalam suatu proses pembelajaran harus ada yang namanya evaluasi. Hal ini semata-mata untuk menyempurnakan kekurangan dan kesalahan yang sudah dilakukan saat proses belajar mengajar. Dalam perencanaan pembelajaran evaluasi dimaksudkan untuk mengukur apakah tujuan atau kemampuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Hal ini

<sup>71</sup> Wawancara, 25 Maret 2019.

<sup>72</sup> Wawancara, 25 Maret 2019.

dipertegas oleh ibu Rofidah AR dan ibu Zahrotul Muti'ah selaku wali kelas kelompok A:

“Setiap proses pembelajaran haruslah dilakukan evaluasi dan penilaian, tujuan mengevaluasi anak didik kita yaitu mengevaluasi apakah program pendidikan anak usia dini sudah tercapai atau belum, evaluasi tidak semata-mata difokuskan pada hasil belajar anak, tetapi yang turut dievaluasi adalah aspek-aspek perkembangan anak. Karena itu sangat penting bagi guru untuk mengetahui dan memahami jenis evaluasi yang tepat bagi anak.”<sup>73</sup>

Adapun penilaian yang dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan anak apakah sudah bagus dan ada peningkatan, maka guru harus melihat hasil karya anak atau peserta didik. Dengan melalui penilaian hasil karya anak.

**Tabel 4.5**  
**Penilaian Hasil Karya Anak Raudhatul Athfal Bustanul Ulum**

Kelompok Usia : 4-5 tahun

Hari Tanggal :

Nama Guru :

No.	Kd/Indikator capaian perkembangan	Hasil karya anak	Hasil pengamatan
1	3.15-4.15 Membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni gambar dengan menggunakan berbagai media	Menggunting dan menempel gambar binatang	-mengikuti instruksi bunda (guru) -menggunting gambar masih belum rapi -beberapa hasil menempel terlihat rapi -menjawab pertanyaan dengan tepat -huruf belum terangkai dengan rapi

<sup>73</sup> Wawancara, 26 Maret 2019.



Jadi, kesimpulannya permainan montase anak pada kelompok A adalah pembelajaran yang melalui proses perencanaan, pelaksanaan, penutup dan evaluasi (penilaian), kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan, berpusat pada tema dan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak, kegiatan yang menyenangkan belajar sambil bermain, sehingga dengan melalui proses ini akan dapat mengetahui perkembangan dan kemampuan masing-masing anak. Kegiatan pembelajaran akan tercapai hasil yang optimal, apabila guru dapat memberikan penyampaian yang tepat, kemudian melaksanakannya dengan teknik-teknik penyampaian yang baik. Termasuk dalam pengembangan motorik halus anak perlu disampaikan dengan tepat dan dilaksanakan dengan teknik penyampaian yang baik.

**Tabel 4.8**

**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana Permainan montase pada kelompok A di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019?	Permainan montase pada kelompok A adalah: a. Kegiatan permainan montase yang menyenangkan b. Guru memberikan kesempatan peserta didik melakukan kegiatan permainan montase dengan bebas c. Guru memberi pendampingan saat kegiatan permainan montase d. Guru memilihkan gambar-gambar dan warna gambar yang di sukai peserta didik

2	Bagaimana permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019?	Permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A adalah: a. Manfaat atau fungsi montase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus b. Langkah-langkah pengembangan permainan montase
3	Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A dengan melalui permainan montase di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019	Meningkatkan motorik halus anak pada kelompok A dengan melalui permainan montase adalah: a. Pembelajaran kegiatan permainan montase melalui tahapan-tahapan b. Perencanaan pembelajaran c. Pelaksanaan pembelajaran d. Penutup dan evaluasi pembelajaran (penilaian)

### C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang diperoleh peneliti melalui metode wawancara, observasi dan dokumen, data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan, yang mana hal tersebut merupakan tanggapan dan pertanyaan-pertanyaan dari cara peneliti peroleh serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan penelitian selama dilapangan yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung berdasarkan pada fokus masalah penelitian ini yang telah dirumuskan sebelum mengenai peningkatan kemampuan motorik halus melalui permainan

montase pada kelompok A di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019.

### **1. Permainan montase pada kelompok A di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019.**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti didalam penelitiannya terdapat beberapa temuan tentang permainan montase pada kelompok A di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum bahwa kegiatan pembelajaran permainan montase merupakan suatu kegiatan menggunting gambar atau foto kemudian ditempel diatas kertas HVS atau kertas karton sehingga menjadi sebuah karya seni baru, kegiatan permainan ini yang diupayakan untuk meningkatkan motorik halus anak. Temuan ini sesuai dengan teori Susanto:

“Montase merupakan sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema.”<sup>74</sup>

Dengan melalui kegiatan ini permainan montase ini agar anak akan merasa senang, karena kegiatan pembelajaran yang berprinsip bermain sambil belajar. Untuk memperoleh pembelajaran permainan montase yang baik, terorganisir secara maksimal untuk mencapai tujuan yang optimal. Guru harus memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan kegiatan ini, dan guru memberi pendampingan serta membantu anak pada saat pembelajaran kegiatan permainan montase.

<sup>74</sup> Syakir Muharrar, Sri Verayanti. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana* (Jakarta: Erlangga, 2013) 44.

Langkah-langkah pembelajaran montase pengembangan permainan montase bagi anak adalah: 1) sebelum kegiatan dimulai, guru terlebih dahulu menyiapkan bahan, media dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan montase. Selanjutnya di tata dengan rapi diatas meja agar anak-anak dapat melihatnya. Ada gambar-gambar dari koran, majalah bekas, foto, lem untuk bahan menempel dan kertas hvs dan karton untuk tempat menempel hasil dari guntingan gambar-gambar tersebut.

Dari uraian diatas dengan melalui langkah-langkah pembelajaran, guru dan peserta didik akan lebih siap dalam pembelajaran. maka akan terlaksana pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan optimal.

## **2. Permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019.**

Berdasarkan hasil temuan, observasi yang dilakukan terdapat beberapa temuan tentang permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A di RA Bustanul Ulum, bahwa kegiatan permainan montase beberapa anak belum berkembang dan kurang maksimal dalam kegiatan ini, Hal ini di pengaruhi beberapa hal misalnya anak dalam menggunting gambar merasa kesulitan, dalam menempel gambar anak masih merasa jijik, anak terkadang merasa jenuh dan bosan melampiaskan dengan mengobrol dan bermain sendiri. Yang disebabkan penyampaian yang digunakan guru kurang menyenangkan

dan tidak sesuai dengan peserta didik, maka guru harus menguasai situasi saat kegiatan permainan montase dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Untuk meningkatkan motorik halus, guru harus sering memberikan kegiatan permainan montase ini bukan Cuma sekali namun berulang-ulang. Maka agar memperoleh kegiatan yang baik untuk mencapai tujuan dapat melalui langkah-langkah pengembangan permainan montase. Hasil temuan ini, kemudian peneliti dikusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Syakir Muharrar & Sri Verayanti :

“Dalam pengembangan permainan montase dapat dilakukan dengan langkah-langkah antara lain: 1) sebelum kegiatan dimulai, guru terlebih dahulu menyiapkan bahan, media dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan montase 2) guru dampingi atau bantu anak ketika menggunting gambar yang dipilih 3) gunakan lem kertas untuk menempel guntingan gambar 4) anak bisa memilih tema secara bebas menurut keinginan mereka.”<sup>75</sup>

Setelah hasil temuan dengan teori yang dikembangkan diatas dapat disimpulkan bahwa melalui langkah-langkah pengembangan montase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di kelompok A. Dapat diketahui peningkatannya, dengan memberikan kegiatan yang berulang-ulang bukan Cuma sekali, maka akan dapat terlihat apakah kemampuan motorik halus anak ada peningkatan melalui permainan montase ini.

---

<sup>75</sup> <sup>75</sup> Syakir Muharrar, Sri Verayanti, *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana* (Jakarta: Erlangga,2013),44.

**3. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A dengan melalui permainan montase di Raudhatul Athfal (RA) Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019.**

Observasi yang dilakukan terdapat beberapa temuan tentang meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A dengan melalui permainan montase di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum, bahwa dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu: menggunting gambar dan menempel hasil gambar. Dengan kegiatan tersebut, untuk melatih otot-otot kecil agar menghasilkan jari jemari yang terampil sehingga anak dapat mengkoordinasikan mata dan tangan. Yang bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak. Temuan ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Aep Rohendi dan Laurens Seba:

“Motorik halus adalah perkembangan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot kecil (*fine muscle*). Perkembangan motorik halus anak Taman Kanak-kanak ditekankan pada kemampuan koordinasi. Gerakan motorik halus berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan.”<sup>76</sup>

Temuan yang sama sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Novi Mulyani mengatakan:

“Motorik halus yaitu gerakan yang melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki. Kemampuan anak dalam mengontrol, mengkoordinasikan dan ketangkasan dalam menggunakan tangan dan jemari, adalah menjadi fokus dari perkembangan motorik halus anak.”<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Aep Rohendi, Laurens Seba, *Perkembangan Motorik* (Bandung: Alfabeta,2017)119.

<sup>77</sup> Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava media,2018)30.

Maka setelah temuan-temuan ini didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Aep Rohendi, Laurens Seba dan Novi Mulyani, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motorik halus anak pada kelompok A melalui permainan montase. Kegiatan yang mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Untuk memperoleh pembelajaran permainan montase yang baik, terorganisir secara maksimal untuk mencapai tujuan yang optimal. maka perlu melakukan melalui tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran dimulai yaitu penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penutup dan evaluasi. Kemudian, peneliti juga diskusikan temuan ini dengan teori yang dikembangkan oleh Masitoh:

“Perencanaan pembelajaran adalah rencana yang dibuat oleh guru dan anak agar tujuan dapat tercapai. Perencanaan pengajaran mengandung komponen-komponen yang ditata secara sistematis dan saling ketergantungan satu sama lain.”<sup>78</sup>

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran permainan montase dengan melalui perencanaan, pelaksanaan, penutup dan evaluasi, agar guru lebih menguasai dalam mengajar dan kemudian dapat menghasilkan kesiapan yang matang dan baik, serta kondusif dalam melaksanakan kegiatan permainan montase. Sehingga akan tercapai tujuan permainan montase yang optimal.

---

<sup>78</sup> Masitoh, dkk. *Strategi Pembelajaran TK* (Tangerang Selatan: UT, 2012) 4.4

Kegiatan mengembangkan kemampuan motorik halus anak guru melakukan langkah-langkah misalnya:

- a. Guru menyiapkan peserta didik dikelas
- b. Menyiapkan tema dan tujuan pembelajaran (sesuai dengan RPPM dan RPPH yang sudah dibuat) misalnya Tema; Rekreasi, sub tema wisata bahari, tujuannya untuk mengenalkan lingkungan wisata
- c. Menanyakan pengalaman anak dalam kaitannya dengan tema
- d. Tanya jawab tentang pembelajaran yang berkaitan tema
- e. Mengembangkan motorik halus melalui permainan montase, guru menyiapkan peralatan untuk kegiatan permainan montase sesuai dengan tema
- f. Langkah terakhir guru menjelaskan kembali cara-cara pembuatan montase.

Berdasarkan observasi dalam kegiatan montase yang dilakukan peserta didik yang diulang-ulang tidak cuma satu kali saja, namun sampai tiga kali kegiatan ini dilakukan dan melalui langkah-langkah yang telah diuraikan diatas, maka terlihat anak yang tadinya merasa kesulitan dalam menggunting dan nempel hasil gambar mengalami peningkatan motorik halusnya.

Kemampuan motorik halus anak akan terus berkembang ketika anak mendapatkan bimbingan dari guru, orang tua, teman sebaya dan orang yang lebih dewasa yang ada dilingkungan sekitar rumah atau lingkungan sekitar sekolah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data yang dilanjutkan dengan hasil pembahasan temuan, maka disimpulkan sebagai berikut:

##### **Pertama.**

Permainan montase pada kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Tahun pelajaran 2018/2019, kegiatan permainan montase pada kelompok A pada awalnya kurang menarik minat siswa, setelah guru memberikan kesempatan pada peserta didik dan memberi pendampingan saat pembelajaran kegiatan permainan montase maka terlihat anak atau peserta didik mulai senang dan menyukai kegiatan permainan montase ini.

##### **Kedua.**

Permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019, adapun manfaat montase yaitu melatih motorik halus anak, meningkatkan kreativitas anak, mengenalkan warna, mengasah imajinasi anak. dalam meningkatkan motorik halus maka harus melalui langkah-langkah pengembangan permainan montase yaitu: 1) sebelum kegiatan dimulai, guru terlebih dahulu menyiapkan bahan, media dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan montase 2) guru dampingi atau bantu anak ketika menggunting

gambar yang dipilih 3) gunakan lem kertas untuk menempel guntingan gambar 4) anak bisa memilih tema secara bebas menurut keinginan mereka.”

### **Ketiga.**

Permainan montase pada kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Tahun pelajaran 2018/2019 pembelajaran kegiatan permainan montase menerapkan tahapan-tahapan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penutup dan evaluasi, dengan menyusun persiapan belajar mengajar (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) akan menghasilkan pembelajaran yang aktif dan kondusif mencapai tujuan yang optimal.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi guru Raudhatul Athfal Bustanul Ulum
  - a. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus lebih memfokuskan keterlibatan yang interaktif dan mengajak anak lebih aktif dalam dalam kegiatan pembelajaran
  - b. Guru diharapkan dapat mengimplementasikan pembelajaran permainan montase untuk meningkatkan motorik halus anak
  - c. Guru harus melakukan langkah-langkah yang efektif seperti: menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi anak, menguasai situasi didalam kelas. Tujuannya untuk

mengoptimalkan pencapaian indikator dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

2. Bagi lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum, pembelajaran permainan montase dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun pembelajaran khususnya dalam kegiatan permainan montase.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, 2002. Al ankabut :6. Surabaya: Duta ilmu
- Amin, Kamarudin. 2016. *Pedoman Kurikulum 13 SK Dirjen No. 3489 Kementerian Agama Republik Indonesia*.
- Awalia, Titis. 2016."Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Montase pada Kelompok B RA AL- Hidayah Nanggung kec Prambon Kab Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016." Artikel Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Depdiknas. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta Barat: PT Indeks Permata Puri Media
- Dewita. 2018. <https://-penemu-terkenal-daunia.blogspot.com> .com.(diunduh 22 mei 2019)
- Elfita Kadarmayanti, Eni Kusmiyati. 2014. "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Keterampilan Menggunting Dengan Metode Demonstrasi pada Kelompok A di RA Aisyiyah Salam 1 Salam Tahun Pelajaran 2013/2014".Skripsi. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Hildayani, Rini,dkk. 2014.*Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universtas Terbuka
- Kurniasih, Imas. 2009.*Pendidikan Anak Usia Dini*.Jakarta: Edukasia
- Masitoh, dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak TK* . Jakarta: PT Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muharrar, Syakir dan Verayanti, Sri. 2013. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Erlangga Group
- Mulyani , Novi. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Musfiroh, Tadkirotun & Tatminingsih, Sri. 2015. *Bermain dan Permainan Anak*.Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Nur inah, Ety, Hastuti. 2016.*Meningkatkan Motorik Halus dengan Metode Demonstrasi di Annur Baruga Kendari*. Jurnal, FTIK IAIN Kendari

- Pamadhi, Hajar dan Sukardi S,Evan. 2016. *Seni Keterampilan Anak*.Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Ria Mayasari, kiki. 2014.”*Meningkatkan Motorik Hlus Melalui Kegiatan Melipat Kertas*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohendi, Aep dan Seba, Laurens. 2017. *Perkembangan Motorik*. Bandung: Alfabeta
- Samsudin. 2008.*Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*.Jakarta: Litera
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif* . Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Bambang. 2015. *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: UT
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Shafa,Mia Berti. 2016. *Pengaruh Aktivitas Permainan Montase Terhadap Peningkatan Keterampilan meniru Bentuk Pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi, FTIK Universitas Lampung.
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember
- Yuliato,Dema, Awalia, Titis. 2017.”*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan pada Kelompok B RA AL-Hidayah Nanggung Kec. Prambon Kab Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Artikel Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

IAIN JEMBER

## MATRIK

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui permainan montase pada Kelompok A di RA Bustanul Ulum Tutul Balung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan Motorik Halus</li> <li>2. Permainan Montase</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan tangan kanan dan kiri untuk menggunting bentuk gambar</li> <li>- Menggunakan tangan kanan dan kiri untuk menempel bentuk gambar</li> <li>- Dapat melakukan kegiatan permainan Montase</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan : Kepala sekolah Guru</li> <li>2. Kegiatan Pembelajaran Permainan montase</li> <li>3. Study Dokumen RPPM RPPH Penilaian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan : Kualitatif Deskriptif</li> <li>2. Teknik Pengumpulan Data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Interview</li> <li>c. dokumentasi</li> </ol> </li> <li>2. Analisis Data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengumpulan data</li> <li>b. Pemaparan data</li> <li>c. Pengambilan intisari</li> <li>d. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana permainan montase anak pada kelompok A di RA Bustanul Ulum Tutul Balung ?</li> <li>2. Bagaimana permainan montase dapat meningkatkan motorik halus anak pada kelompok A di RA Bustanul Ulum Tutul Balung ?</li> <li>3. Bagaimana meningkatkan motorik halus pada kelompok A dengan melalui permainan montase di RA Bustanul Ulum Tutul Balung ?</li> </ol>

**Lampiran 2**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sholihah  
NIM : T201511125  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Permainan Montase Pada Kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul Balung Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019*” adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jember, 17 Mei 2019

Saya yang menyatakan



Sholihah

NIM T201511125

### *Lampiran 3*

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### A. Pedoman Observasi

1. Kondisi lingkungan Raudhatul Athfal Bustanul Ulum
2. Suasana kegiatan pembelajaran permainan montase anak
3. Suasana kegiatan permainan montase anak
4. Suasana kegiatan pembelajaran kemampuan motorik halus anak

### B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana permainan montase anak pada kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember semester genap Tahun pelajaran 2018/2019
2. Bagaimana permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A di Raudhatul Athfal Tutul, Balung, Jember semester genap Tahun pelajaran 2018/2019
3. Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019

### C. Pedoman Dokumen

1. Sejarah berdirinya lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
2. Letak geografis lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
3. profil lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
4. visi, Misi dan Tujuan lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
5. Struktur lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
6. Sarana dan prasarana lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
7. Data peserta didik Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
8. Data pendidik/ guru Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember

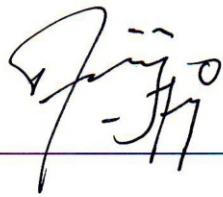
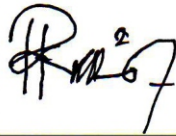




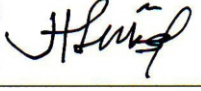
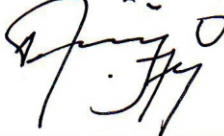
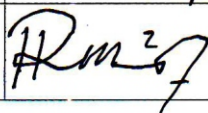




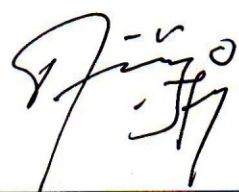
Lampiran 4

JURNAL PENELITIAN

RAUDHATUL ATHFAL BUSTANUL ULUM TUTUL, BALUNG, JEMBER,

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

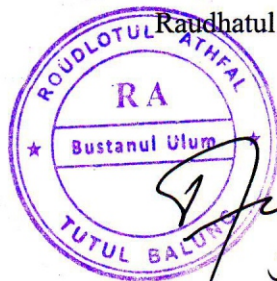
No	Uraian	Tanggal	Informasi	Tanda Tangan
1.	Penyerahan Surat Izin Penelitian	12 Maret 2019	Ibu Jamilah S.Pd	
2.	Observasi Wawancara	14 Maret 2019	Ibu Rofidah AR S.Pd. I	
3.	Observasi Wawancara	18 Maret 2019	Ibu Zahrotul Muti'ah	
4.	Wawancara	19 Maret 2019	Ibu Rofidah AR, S.Pd. I	
5.	Wawancara	20 Maret 2019	Ibu Cicik Nurhayati	
6.	Wawancara	21 Maret 2019	Ibu Rofidah AR, S.Pd.I	
7.	Wawancara	22 Maret 2019	Zahrotul Muti'ah	
8.	Wawancara dan observasi	23 Maret 2019	Ibu Jamilah, S.Pd	
9.	Wawancara dan	25 Maret 2019	Ibu Rofidah AR	

	observasi			
10.	Wawancara dan observasi	26 Maret 2019	Ibu zahrotul Mutiah	
11.	Pengambilan pelengkap data	29 april 2019	Ibu Cicik Nurhayati	
12.	Pengambilan Surat Keterangan Selesai Penelitian	2 mei 2019	Ibu Jamilah, S.Pd	

Jember, 29 april 2019

Kepala Sekolah

Raudhatul Athfal Bustanul Ulum



Jamilah, S.Pd

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2154/In.20/3.a/PP.00.9/03/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

12 Maret 2019

Yth. Kepala Raudhatul Athfal Bustanul Ulum  
Jalan puger No. 42 Tutul Balung Jember 68161

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sholihah  
NIM : 201511125  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Metode Pembelajaran Motorik Halus Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai beriku:

1. Kepala Sekolah/Madrasah
2. Wakil Kepala Kesiswaan
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizina



**Lampiran 6**



**YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM  
RA BUSTANUL ULUM**

**Jl. Puger No. 42 Tutul – Balung – Jember**

**Akte Wakaf No. 00137/00138**

**MENKUMHAM NOMOR AHU-0006338.AH.01.04.Tahun 2015**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**Nomor : 23 / RA BU / IV / 2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala RA Bustanul Ulum Tutul Balung Jember menerangkan bahwa :

Nama : Sholihah  
Nim : T2015III25  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD )

Telah selesai mengadakan penelitian di RA Bustanul Ulum untuk penulisan Skripsi , dengan judul ' PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI PERMAINAN MONTASE PADA KELOMPOK A DI RA BUSTANUL ULUM TUTUL BALUNG JEMBER SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018-2019 ' sesuai dengan jadwal yang di tentukan.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jember, 29 April 2019

Kepala RA Bustanul Ulum

**JAMILAH, S.Pd**

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2154/In.20/3.a/PP.00.9/03/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

12 Maret 2019

Yth. Kepala Raudhatul Athfal Bustanul Ulum  
Jalan puger No. 42 Tutul Balung Jember 68161

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sholihah  
NIM : 201511125  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Metode Pembelajaran Motorik Halus Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai beriku:

1. Kepala Sekolah/Madrasah
2. Wakil Kepala Kesiswaan
3. Guru
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizina

**Lampiran 6**



**YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM  
RA BUSTANUL ULUM**

**Jl. Puger No. 42 Tutul – Balung – Jember  
Akte Wakaf No. 00137/00138**

**MENKUMHAM NOMOR AHU-0006338.AH.01.04.Tahun 2015**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**Nomor : 23 / RA BU / IV / 2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala RA Bustanul Ulum Tutul Balung Jember menerangkan bahwa :

Nama : Sholihah  
Nim : T2015III25  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD )

Telah selesai mengadakan penelitian di RA Bustanul Ulum untuk penulisan Skripsi , dengan judul ' PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI PERMAINAN MONTASE PADA KELOMPOK A DI RA BUSTANUL ULUM TUTUL BALUNG JEMBER SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018-2019 ' sesuai dengan jadwal yang di tentukan.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jember, 29 April 2019

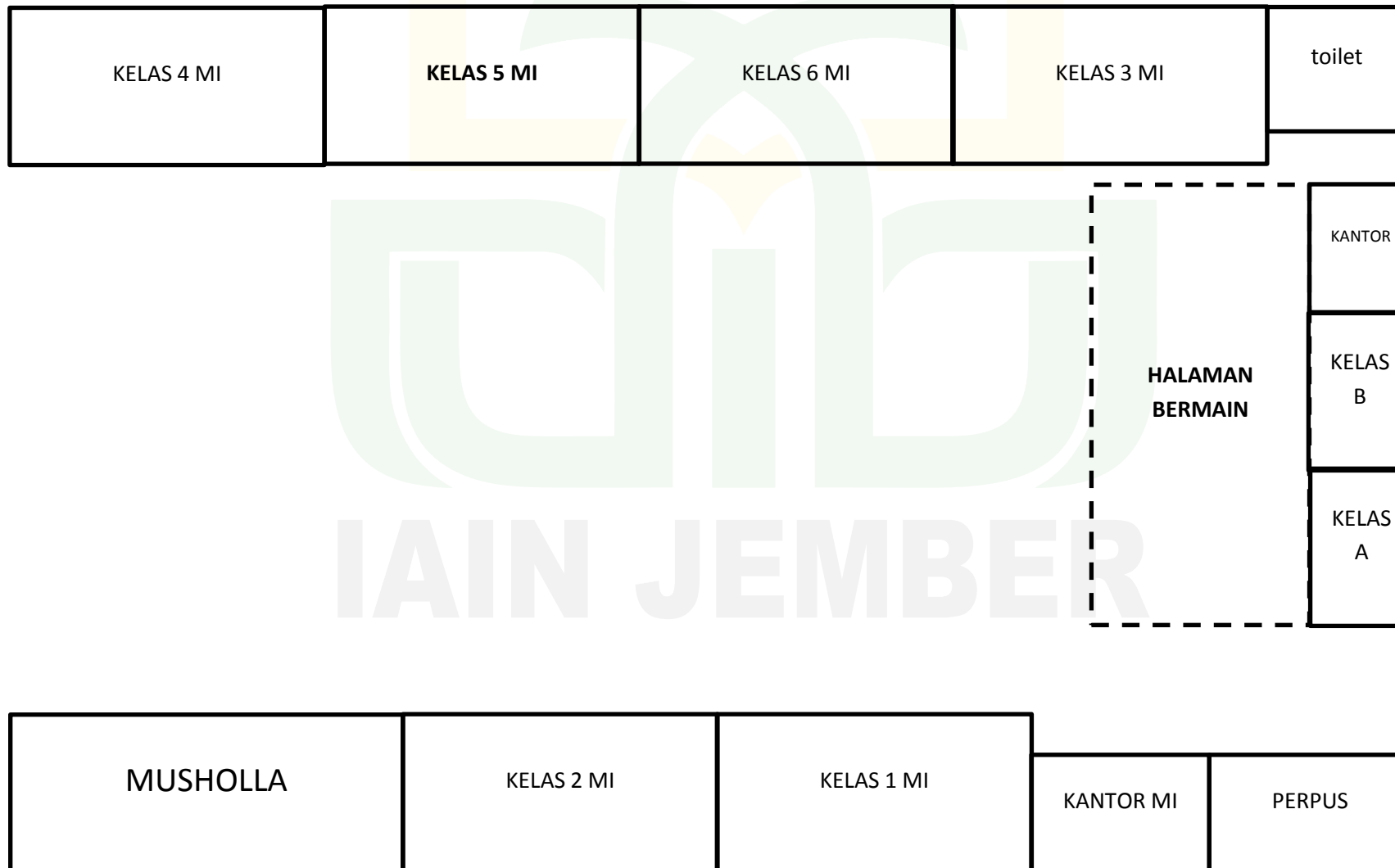
Kepala RA Bustanul Ulum

**JAMILAH, S.Pd**



*Lampiran 7*

Denah Raudlatul Athfal Bustanul Athfal



**Lampiran 2**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sholihah  
NIM : T201511125  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Instusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul “ *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Permainan Montase Pada Kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul Balung Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019*” adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jember, 17 Mei 2019

Saya yang menyatakan

Sholihah

NIM T201511125



### *Lampiran 3*

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### A. Pedoman Observasi

1. Kondisi lingkungan Raudhatul Athfal Bustanul Ulum
2. Suasana kegiatan pembelajaran permainan montase anak
3. Suasana kegiatan permainan montase anak
4. Suasana kegiatan pembelajaran kemampuan motorik halus anak

### B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana permainan montase anak pada kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember semester genap Tahun pelajaran 2018/2019
2. Bagaimana permainan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A di Raudhatul Athfal Tutul, Balung, Jember semester genap Tahun pelajaran 2018/2019
3. Bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok A di Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember Tahun pelajaran 2018/2019

### C. Pedoman Dokumen

1. Sejarah berdirinya lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
2. Letak geografis lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
3. profil lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
4. visi, Misi dan Tujuan lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
5. Struktur lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
6. Sarana dan prasarana lembaga Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
7. Data peserta didik Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember
8. Data pendidik/ guru Raudhatul Athfal Bustanul Ulum Tutul, Balung, Jember

**Lampiran 4**

**JURNAL PENELITIAN**

**RAUDHATUL ATHFAL BUSTANUL ULUM TUTUL, BALUNG, JEMBER,**

**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	Uraian	Tanggal	Informasi	Tanda Tangan
1.	Penyerahan Surat Izin Penelitian	12 Maret 2019	Ibu Jamilah S.Pd	
2.	Observasi Wawancara	14 Maret 2019	Ibu Rofidah AR S.Pd. I	
3.	Observasi Wawancara	18 Maret 2019	Ibu Zahrotul Muti'ah	
4.	Wawancara	19 Maret 2019	Ibu Rofidah AR, S.Pd. I	
5.	Wawancara	20 Maret 2019	Ibu Cicik Nurhayati	
6.	Wawancara	21 Maret 2019	Ibu Rofidah AR, S.Pd.I	
7.	Wawancara	22 Maret 2019	Zahrotul Muti'ah	
8.	Wawancara dan observasi	23 Maret 2019	Ibu Jamilah, S.Pd	
9.	Wawancara dan	25 Maret 2019	Ibu Rofidah AR	

	observasi			
10.	Wawancara dan observasi	26 Maret 2019	Ibu zahrotul Mutiah	
11.	Pengambilan pelengkap data	29 april 2019	Ibu Cicik Nurhayati	
12.	Pengambilan Surat Keterangan Selesai Penelitian	2 mei 2019	Ibu Jamilah, S.Pd	

Jember, 29 april 2019

Kepala Sekolah

Raudhatul Athfal Bustanul Ulum

Jamilah, S.Pd

**IAIN JEMBER**

## Lampiran 8

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) RA Bustanul Ulum Tutul Balung Jembr

Semester/Bulan/Minggu : II/4/2  
Tema : Rekreasi  
Sub Tema : Tempat-tempat Rekreasi  
Sub – sub Tema : pantai, Taman kota, Kebon binatang, Kolam renang, pegunungan

KD	MATERI PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
1.1 - 1.2 (NAM) 3.1(NAM) 2.1 (FM) 3.4 (FM) 3.5 (KOG) 3.8 (KOG) 2.5 (SOSEM) 2.7 (SOSEM) 2.11 (SOSEM) 3.11 (BHS) 4.10 (BHS) 3.15 (SENI)	1. Mensyukuri ciptaan Tuhan 2. Doa sebelum kegiatan 3. Menjaga kesehatan 4. Membuat sampah pada tempatnya 5. Konsep penjumlahan 6. Mengenal tempat-tempat rekreasi 7. Bercerita tentang pengalaman 8. Sabar menunggu giliran 9. Mudah bergaul dengan teman 10. Suku kata awal yang sama 11. Suku kata akhir yang sama 12. Lagu “pemandangan”	1. Mewarnai tempat rekreasi 2. Menggunting dan menempal gambar kebon binatang 3. Mengurutkan benda-benda di kebon binatang 4. Mencari jejak 5. Merobek kertas dan menempel gambar binatang 6. Menebali huruh “Rekreasi” 7. Mengunting dan menempel macam-macam gambar binatang 8. Mewarnai taman kota 9. Melipat kertas bentuk gajah 10. Mambatik 11. Mencocok gambar binatang 12. Melukis gambar pantai secara sederhana dengan finger painting 13. Mewarnai gambar pegunungan 14. Menggarsir gambar gunung dengan pensil warna



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2019**  
**RA Butanul Uum Tutul Blung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 4 / 1  
Hari, tanggal : senin, 18 – Maret - 2019  
Kelompok usia : 4 – 5 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Rekreasi / Tempat-tempat Rekreasi  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.1 - 2.5 - 3.1 - 4.1 - 3.4 - 4.4 - 3.8 - 4.8 - 3.10

Materi Kegiatan : - Mensyukuri Ciptaan Tuhan  
- Kelestarian lingkungan  
- Menjaga kesehatan  
- Bercerita tentang pengalaman  
- Doa sebelum bepergian  
- Membuang sampah pada tempatnya  
- Suku kata awal yang sama  
- Tempat-tempat rekreasi  
- Lagu anak-anak

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : - Gambar tempat-tempat rekreasi, gunting, kertas hvs, lem

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu pemandangan
3. Berdiskusi tentang macam-macam tempat rekreasi
4. Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
5. Menghafal doa sebelum bepergian
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Bercerita tentang pengalaman anak
2. Menyebutkan tempat-tempat rekreasi
3. Menggunting dan menempel gambar tempat rekreasi teknik montase
4. mengurutkan cara berkunjung ke tempat rekreasi

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

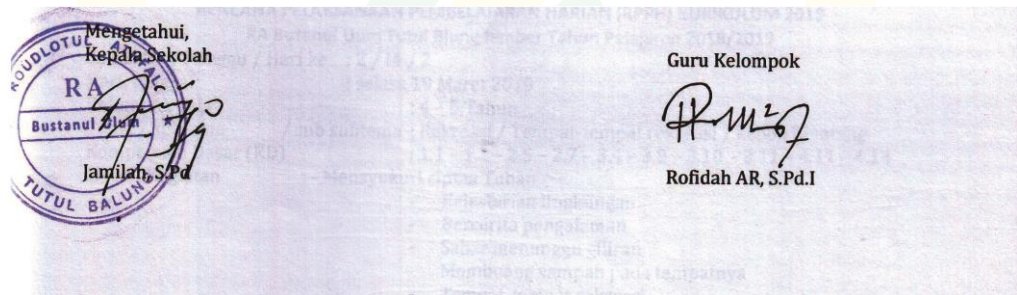
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2019**  
**RA Butanul Uum Tutul Blung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Menghargai hasil karya orang lain
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan manfaat rekreasi
  - b. Dapat menyebutkan tempat-tempat rekreasi
  - c. Dapat menghafal doa sebelum bepergian
  - d. Dapat mengurutkan cara berkunjung ke tempat rekreasi
  - e. Dapat menggunting dan menempel teknik montase



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2019**  
**RA Butanul Uum Tutul Blung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 14 / 2  
Hari, tanggal : selasa, 19 Maret 2019  
Kelompok usia : 4 – 5 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Rekreasi / Tempat-tempat rekreasi / kebun binatang  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.7 – 3.4 – 3.8 – 3.10 - 3.11 – 4.11 – 4.14  
Materi Kegiatan : - Mensyukuri ciptaa Tuhan

- Kelestarian lingkungan
- Bercerita pengalaman
- Sabar menunggu giliran
- Membuang sampah pada tempatnya
- Tempat-tempat rekreasi
- Lagu anak-anak
- Bermain bebas

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar-gambar binatang, kertas hvs, gunting, lem, pensil, karcis mainan

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kebun binatang
3. Berdiskusi tentang membuang sampah pada tempatnya
4. Menirukan gerakan binatang
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Menggantung gambar macam-macam binatang
2. Bermain peran sebagai petugas tiket masuk (karcis)
3. Meniru syair lagu kebun binatang
4. Menggantung dan menempel gambar binatang

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

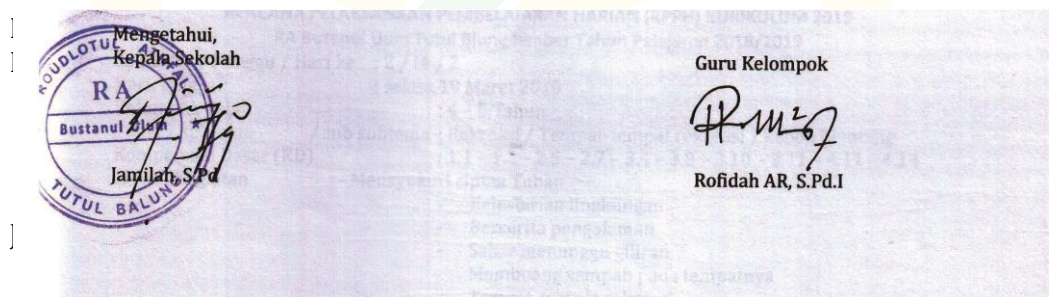
**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan



**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan (tempat-tempat rekreasi)
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menceritakan tentang kebun binatang
  - b. Dapat bermain peran sebagai tiket masuk
  - c. Dapat menghafal syair lagu kebun binatang
  - d. Dapat bermain bersama teman
  - e. Dapat menirukan gerakan binatang



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2019**  
**RA Butanul Uum Tutul Blung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 4 / 3  
Hari, tanggal : Rabu, 20 Maret 2019  
Kelompok usia : 4 – 5 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Rekreasi/ Tempat-tempat rekreasi / pegunungan  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.11 – 3.4 – 3.5 – 3.8 – 4.8 – 4.15 – 3.15

Materi Kegiatan : - mensyukuri ciptaan Tuhan

- kelestarian lingkungan
- bercerita pengalaman
- memberi dan membalas salam
- Doa sebelum bepergian
- mencari jejak
- Tempat-tempat rekreasi
- suku kata akhir sama
- senandung bunyi-bunyian

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Buku kreativitas, pensil, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang memberi dan membalas salam
3. Berdiskusi tentang pegunungan
4. Gerak dan lagu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Mencari jejak jalan ke tempat rekreasi
2. Mewarnai jalan menuju pegunungan
3. Mencari suku kata akhir sama
4. Berkunjung ke tempat rekreasi terdekat

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang disukai

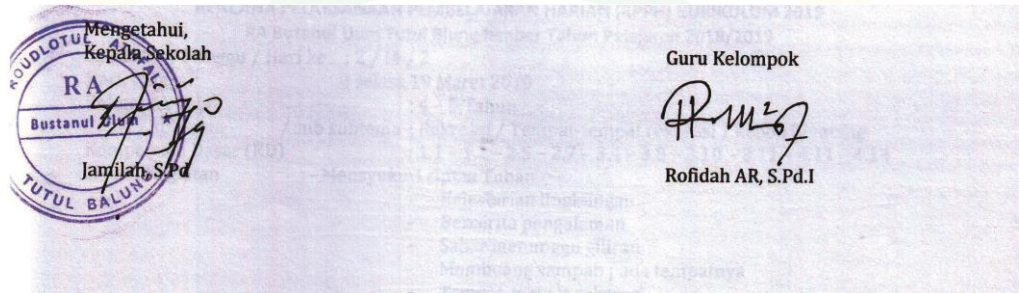
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2019**  
**RA Butanul Uum Tutul Blung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Menghargai hasil karya orang lain
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menceritakan situasi dipegunungan
  - b. Dapat mengucapkan salam dengan baik
  - c. Dapat mewarnai jalan menuju pegunungan
  - d. Dapat mencari suku kata akhir sama benda-benda yang ada dipegunungan
  - e. Dapat menceritakan tempat rekreasi terdekat



**IAIN JEMBER**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2019**  
**RA Butanul Uum Tutul Blung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 4 / 4  
Hari, tanggal : Kamis, 21 Maret 2019  
Kelompok usia : 4 – 5 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Rekreasi / tempat-tempat rekreasi / pantai  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.1 – 2.7 – 2.9 – 2.14 – 3.4 – 4.4 – 3.5 – 4.5 – 3.8 – 4.8  
Materi Kegiatan : - Mensyukuri ciptaan Tuhan

- Menjaga kesehatan
- Sabar menunggu giliran
- Mau berbagi dengan teman
- Memberi dan membalas salam
- Membuang sampah pada tempatnya
- Tempat-tempat rekreasi
- Bermain bebas

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Buku gambar mewarnai, krayon

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pantai
3. Berdiskusi tentang pentingnya menjaga kebersihan tempat rekreasi
4. Berdiskusi tempat rekreasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Mengelompokkan benda-benda disekitar pantai
2. Mewarnai gambar pantai
3. Menghitung benda-benda yang ada sekitar pantai
4. Bercerita pengalaman

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

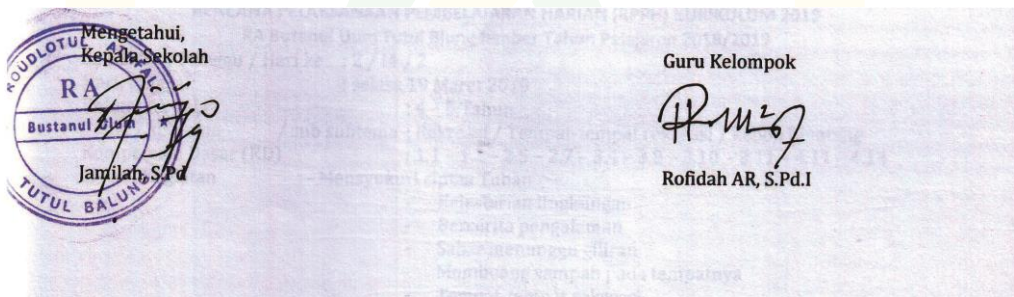
**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Menghargai hasil karya orang lain
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan tata tertib rekreasi
  - b. Dapat mewarnai gambar pantai
  - c. Dapat menyebutkan tempat-tempat rekreasi
  - d. Dapat menghitung benda-benda disekitar pantai
  - e. Dapat menceritakan pengalaman



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2019**  
**RA Butanul Uum Tutul Blung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke : 2 / 4 / 5  
Hari, tanggal : Jum'at, 22 Maret 2019  
Kelompok usia : 4 – 5 Tahun  
Tema / subtema / sub subtema : Rekreasi / Tempat-tempat rekreasi / Taman kota  
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.1 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.4 – 4.4 – 3.8 – 4.8 – 3.10  
Materi Kegiatan : - Mensyukuri ciptaan Tuhan  
- Kelestarian lingkungan  
- Menjaga kesehatan  
- Bercerita tentang pengalaman  
- Doa sebelum berpergian  
- Membuang sampah pada tempatnya  
- Suku kata awal yang sama  
- Lagu anak-anak  
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.  
Alat dan bahan : Plastik, karet gelang, benang, gunting, lem, pensil

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu pemandangan
3. Berdiskusi tentang macam-macam tempat rekreasi
4. Berdiskusi tentang manfaat rekreasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Bercerita tentang pengalaman anak
2. Menyebutkan tempat-tempat rekreasi
3. Menggunting dan menempel gambar tempat rekreasi teknik montase
4. Mengurutkan cara berkunjung ke tempat rekreasi

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

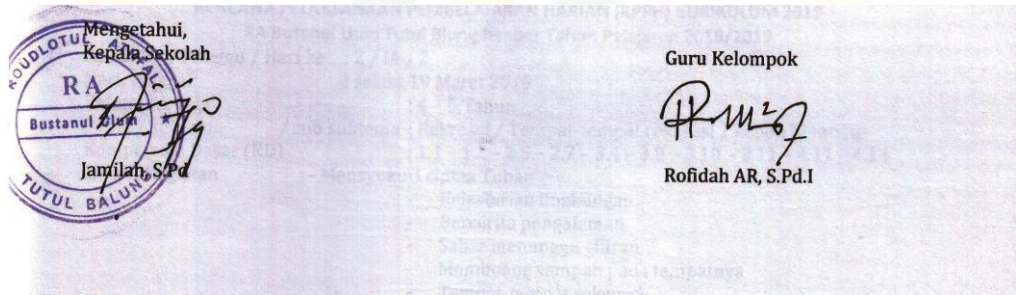
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2019**  
**RA Butanul Uum Tutul Blung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Menghargai hasil karya orang lain
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan manfaat rekreasi
  - b. Dapat menyebutkan tempat-tempat rekreasi
  - c. Dapat menghafal doa sebelum berpergian
  - d. Dapat mengurtkan cara berkunjung ke tempat rekreasi
  - e. Dapat menggunting dan menempel teknik montase



**IAIN JEMBER**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2019**  
**RA Butanul Uum Tutul Blung Jember Tahun Pelajaran 2018/2019**

---

Semester / Minggu / Hari ke	: 2 / 4 / 6
Hari, tanggal	: Sabtu, 23 Maret 2019
Kelompok usia	: 4 – 5 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Rekreasi / Tempat-tempat rekreasi / Kolam renang
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.11 – 3.4 – 3.5 – 3.8 – 4.8 – 4.15 – 3.15
Materi Kegiatan	: - Mensyukuri ciptaan Tuhan - Kelestarian lingkungan - Berceriata pengalaman - Memberi dan membalas salam - Doa sebelum berpergian - Kolase - Tempat-tempat rekreasi - Suku kata akhir sama
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar binatang, kertas origami, lem

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang memberi dan membalas salam
3. Berdiskusi tentang keadaan tempat rekreasi kolam renang
4. Gerak dan lagu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Membuat gambar dengan teknik kolase
2. Berkunjung ke tempat rekreasi terdekat
3. Mencari suku kata akhir sama
4. Melengkapi kalimat

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

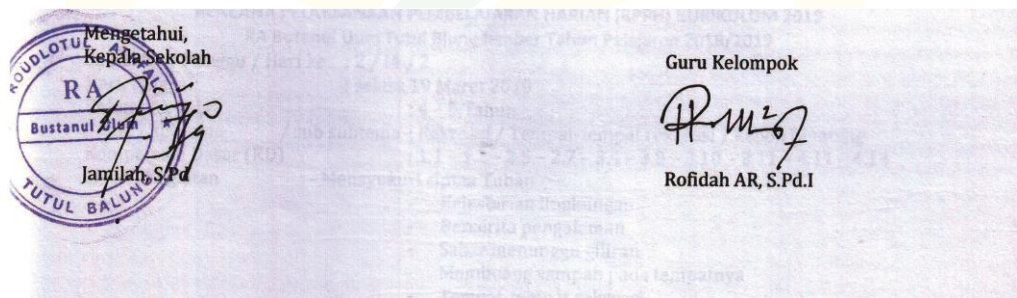
**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan



**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Menghargai hasil karya orang lain
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menceritakan tentang keadaan kolam renang
  - b. Dapat mengucapkan salam dengan baik
  - c. Dapat membuat gambar teknik kolase
  - d. Dapat melengkapi kalimat
  - e. Dapat menceritakan tempat rekreasi terdekat



**Lampiran 10**

Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok: Raudhatul Athfal A

Tanggal: 19 Maret 2018

NO	Indikator Penilaian	Naura	Qimora	Dewi	Kenzo	Dani	Aulia	Febi	Zulfa	Arif	Nayla	Ilmi	Candra	Aisa	Novi	Tata	Arkan	Rizal	Vio	Bilqis	Yasmin
1	Mensyukuri ciptaan tuhan	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSB	BSH	MB	MB	BSB
2	Doa sebelum dan sesudah belajar	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH
3	Mencuci tangan dan mnggosok gigi	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB
4	Menjaga kebersihan lingkungan	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
5	Sabar menunggu giliran	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
6	Bermain peran sebagai petugas karcis	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

7	Menggunting dan menempel gambar binatang	BSH	BB	BB	MB	BSH	MB	BSH	MB	BB	MB	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BB	MB	BSH	
8	Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibaca	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Menirukan syair lagu kebon binatang	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

IAIN JEMBER

## Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok: Raudhatul Athfal A

Tanggal: 20 Maret 2018

NO	Indikator Penilaian	Naura	Qimora	Dewi	Kenzo	Dani	Aulia	Febi	Zulfa	Arif	Nayla	Ilmi	Candra	Aisa	Novi	Tata	Arkan	Rizal	Vio	Bilqis	Yasmin
1	Terbiasa Menyukuri ciptaan tuhan	BSB	BSH	BSH	-	BSH	BSB	BSB	BSB	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	-	BSB	-
2	Doa sebelum dan sesudah belajar	BSB	BSB	BSB	-	BSB	BSB	BSB	BSB	-	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	-	BSB	-
3	Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi	BSB	BSB	BSB	-	BSB	BSB	BSB	BSB	-	BSH	BSB	MB	BSH	BSB	MB	BSB	MB	-	MB	-
4	Menyebutkan tempat-tempat rekreasi	BSH	MB	MB	-	BSB	BSH	MB	MB	-	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSB	BSH	-	MB	-
5	Terbiasa menjaga kebersihan	BSB	BSB	BSB	-	BSB	BSB	BSB	BSB	-	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	-	BSH	-
6	Mencari jejak jalan ke tempat	MB	BB	BB	-	MB	BSB	MB	MB	-	BSB	MB	MB	MB	MB	BB	BSH	MB	-	BB	-

	rekreasi																					
7	Terbiasa mengikuti aturan	BSH	MB	BSH	-	BSH	BSH	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-	BSH	-
8	Mewarnai gambar pegunungan	BSH	BB	MB	-	BSH	BSH	MB	MB	-	BB	MB	BSH	BB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	-	BSH	-
9	Menirukan gerak dan lagu	BSB	BSB	BSB	-	BSB	BSB	BSB	BSB	-	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	-	BSB	-

IAIN JEMBER

Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok: Raudhatul Athfal A

Tanggal: 21 Maret 2018

NO	Indikator Penilaian	Naura	Qimora	Dewi	Kenzo	Dani	Aulia	Febi	Zulfa	Arif	Nayla	Ilmi	Candra	Aisa	Novi	Tata	Arkan	Rizal	Vio	Bilqis	Yasmin	
1	Mensyukuri ciptaan tuhan	BSH	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	-	
2	Doa sebelum dan sesudah belajar	BSH	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	-	
3	Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi	BSH	BSH		-	BSH		BSH	BSH		BSH		BSH	-	MB	BSH	BSH	MB	BSH		-	
4	Mengelompokkan benda-benda sekitar pantai	MB	BB	MB	-	MB	BSH	BSH	BSH	BB	MB	BB	MB	-	BB	BB	BSH	MB		BSH	-	
5	Terbiasa menjaga kebersihan lingkungan	BSH	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-
6	Terbiasa berbagi dengan teman	BSH	MB	BB	-	BSH	MB	BB	MB	BB	BSH	MB	BSH	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BB	BSH	-	
7	Mewarnai gambar pantai	BSH	BSH	BSH	-	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	-	
8	Bercerita pengalaman	BSH	MB	BSH	-	MB	BSH	BSH	BB	BB	BSH	BSH	BSH	-	MB	MB	BSH	BSH	BSH	MB	-	

9	Menyanyikan lagu pesisir pantai	BSH	BSH	MB	-	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-
---	---------------------------------	-----	-----	----	---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	----	---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	---

IAIN JEMBER

## Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok: Raudhatul Athfal A

Tanggal: 22 Maret 2018

NO	Indikator Penilaian	Naura	Qimora	Dewi	Kenzo	Dani	Aulia	Febi	Zulfa	Arif	Nayla	Ilmi	Candra	Aisa	Novi	Tata	Arkan	Rizal	Vio	Bilqis	Yasmin	
1	Mensyukuri ciptaan tuhan	BSH	-	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSH		BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSB	BSH	MB	BSH	-	
2	Doa sebelum dan sesudah belajar	BSH	-	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	MB	BSB	-	
3	Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi	BSH	-	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-
4	Terbiasa menjaga kesehatan	BSH	-	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-
5	Menyebutkan tempat-tempat rekreasi	BSH	-	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-
6	Menyebutkan manfaat rekreasi	BSH	-	BB	BB	-	MB	MB	BSH	BB	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	-	



7	Menggunting dan menempel gambar teknik montase	BSH	-	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-	
8	Dapat mencari suku kata awal yang sama	BSH	-	MB	BB	-	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BB	MB	MB	-	
9	Menyanyikan lagu pemandangan	BSH	-	BSH	BSH	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-

IAIN JEMBER

## Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok: Raudhatul Athfal A

Tanggal: 23 Maret 2018

NO	Indikator Penilaian	Naura	Qimora	Dewi	Kenzo	Dani	Aulia	Febi	Zulfa	Arif	Nayla	Ilmi	Candra	Aisa	Novi	Tata	Arkan	Rizal	Vio	Bilqis	Yasmin
1	Terbiasa Mensyukuri ciptaan tuhan	-	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-	BSH	-	BSH	BSB
2	Doa sebelum dan sesudah belajar	-	-	MB	BSH	MB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	-	BSB	-	BSH	BSH
3	Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi	-	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-	BSH	-	BSH	BSH
4	Terbiasa menjaga kelestarian lingkungan	-	-	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH		BSH	BSH	BSH	BSH	MB	-	BSB	-	BSH	BSB
5	Bercerita tentang pengalaman	-	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH		BSH	BSH		BSH	-	BSH	-	BSH	BSH
6	Membuat gambar	-	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	-	BSH	-	BSH	BSH

	teknik kolase																			
7	Gerak dan lagu	-	-	BSH	BSH	BSH	BSH			BSH	BSH			BSH	-		-			BSH
8	Melengkapi kalimat	-	-	BSH	BSH	MB		BSH		MB				BSH	-		-			BSB
9	Dapat mencari suku kata akhir sama	-	-	BSH	BSH	MB		BSH		MB				BSH	-	BSH	-			BSB

IAIN JEMBER

## Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok: Raudhatul Athfal A

Tanggal: 18 Maret 2018

NO	Indikator Penilaian	Naura	Qimora	Dewi	Kenzo	Dani	Aulia	Febi	Zulfa	Arif	Nayla	Ilmi	Candra	Aisa	Novi	Tata	Arkan	Rizal	Vio	Bilqis	Yasmin	
1	Mensyukuri ciptaan tuhan																					
2	Doa sebelum dan sesudah belajar																					
3	Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi																					
4	Menyebutkan tempat-tempat rekreasi																					
5	Menggunting dan menempel gambar teknik montase																					
6	Mengurututkan cara berkunjung ke																					



## Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok: Raudhatul Athfal A

Tanggal: 18 Maret 2018

NO	Indikator Penilaian	Naura	Qimora	Dewi	Kenzo	Dani	Aulia	Febi	Zulfa	Arif	Nayla	Ilmi	Candra	Aisa	Novi	Tata	Arkan	Rizal	Vio	Bilqis	Yasmin
1	Mensyukuri ciptaan tuhan	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	-	-		BSH	BSH	BSB	BSB	MB	BSH	BSH
2	Doa sebelum dan sesudah belajar	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	-	-	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	-	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
4	Menyebutkan tempat-tempat rekreasi	MB	MB	BB	MB	BSH	MB	BSB	BSH	BSH	BSH	-	-	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH		BSH
5	Menggunting dan menempel gambar teknik montase	BSH	MB	BB	BB	BSH	BSH	MB	BSH	BB	BSH	-	-	BB	BSH	MB	BSH	MB	BB	BSH	MB
6	Mengurututkan cara berkunjung ke	BSH	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	-	-	BB	BSH	BSH	BSH	BSH	BB	BSH	BSH

	tempat rekreasi																					
7	Terbiasa mengikuti aturan	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	-	-	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BB	BB	MB	
8	Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan	MB	BB	MB	BSH	BSH	BSH	MB	MB	BB	BSH	-	-	BSH	MB	MB	BSH	MB	BB	MB	BSH	
9	Menyayikan lagu pemandangan	BSH	MB	MB	BSH	BB	MB	BSH	MB	MB	MB	-	-	MB	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	

IAIN JEMBER

**Lampiran 11**

**Foto – foto kegiatan Pembelajaran**



Proses pembelajaran



Guru mengajarkan cara menempel gambar



Guru mengajarkan cara menggantung gambar



Guru membimbing anak cara menggantung gambar





Anak menyelesaikan kegiatan menggunting



Proses kegiatan menempel gambar



Kegiatan menggunting dan menempel gambar



Hasil karya permainan montase anak

BIODATA PENULIS

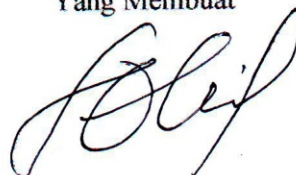


Nama : Sholihah  
NIM : T201511125  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 10 Mei 1977  
Alamat : Dsn. Kebon RT 001 RW 012 Tutul Balung Jember  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Bustanul Athfal Tutul Balung Tahun 1981 - 1983
2. MI Bustanul Ulum Tutul Balung Tahun 1983 - 1989
3. MTS Guru Agama Tutul Balung Tahun 1989 - 1992
4. MA Baitul Arqom Balung Tahun 1992 -1995
5. IAIN Jember Tahun 2015-2019

Jember, 17 Mei 2019

Yang Membuat



SHOLIHAH

T201511125